

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA  
SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP TINGKAT  
AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI KELAS X DI SMK HARAPAN  
MULYA KENDAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

**DIWANTI IKESARI**

NIM: 1503016100

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diwanti Ikesari

NIM : 1503016100

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL  
INSTAGRAM TERHADAP TINGKAT AKTIVITAS  
PEMBELAJARAN SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS  
X DI SMK HARAPAN MULYA KENDAL**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Mei 2019  
Saya yang menyatakan,



**DIWANTI IKESARI**  
NIM : 1503016100





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA  
SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP TINGKAT  
AKTIVITAS BELAJAR MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
PADA SISWA KELAS X DI SMK HARAPAN MULYA  
KENDAL**

Penulis : **Diwanti Ikesari**  
NIM : 1503016100  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S.1

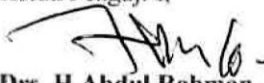
Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

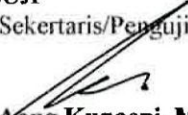
Semarang, 3 Juli 2019

**DEWAN PENGUJI**

Ketua/Penguji I,


Sekretaris/Penguji II,


  
**Drs. H. Abdul Rohman, M.Ag**  
NIP: 196911051994031001

  
**Aang Kunaepi, M.Ag**  
NIP: 197109261998032002

Penguji III,

Penguji IV,

  
**Drs. H. Mustopa, M.Ag**  
NIP: 196603142005011001

  
**H. Ridwan, M.Ag**  
NIP: 196301061997031001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Dr. H. Wahyudi, M. Pd**  
NIP: 196803141995031001

  
**Hj. Nur Asiyah, M. SI**  
NIP: 197109261998032002



## NOTA DINAS

Semarang, 27 Mei 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP TINGKAT AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA SISWA KELAS X DI SMK HARAPAN MULYA KENDAL**

Nama : Diwanti Ikesari  
NIM : 1503016100  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Pembimbing I,



**Dr. H. Wahyudi, M. Pd**  
NIP: 196803141995031001





**NOTA DINAS**

Semarang, 27 Mei 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP TINGKAT AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA SISWA KELAS X DI SMK HARAPAN MULYA KENDAL**

Nama : Diwanti Ikesari  
NIM : 1503016100  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Pembimbing II,



**Hj. Nur Asiyah, M. SI**  
NIP:197109261998032



## ABSTRAK

Judul skripsi : **Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMK Harapan Mulya Kendal**

Nama : Diwanti Ikesari

NIM : 1503016100

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana intensitas penggunaan media sosial instagram pada siswa kelas X di SMK Harapan Mulya Kendal, (2) Bagaimana tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI-BP siswa kelas X di SMK Harapan Mulya Kendal, (3) Adakah pengaruh intensitas penggunaan media sosial instagram terhadap tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI-BP siswa kelas X di SMK Harapan Mulya Kendal.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *field research* dengan teknik analisis regresi. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel acak atau *random sampling* dengan subyek penelitian sebanyak 57 responden dari jumlah 377 siswa. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: hasil pengolahan data secara statistik dapat diketahui bahwa intensitas penggunaan media sosial Instagram berada pada interval 5-6 dengan nilai mean 5,2 yang berarti cukup kemudian untuk tingkat aktivitas pembelajaran mata pelajaran PAI-BP memiliki kategori cukup baik dengan nilai mean 57 atau berada pada interval 53-60.

Hasil dari pengujian pengaruh bahwa intensitas penggunaan media sosial Instagram terhadap tingkat aktivitas pembelajaran mata pelajaran PAI-BP menunjukkan garis persamaan regresi  $Y' = 58,32 + (-0,254)X$ , nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $0,154 < F_{tabel}$  4,016 atau 7,119 (untuk taraf signifikansi 5% atau taraf signifikansi 1%), maka tidak signifikan, dan kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 0,3%.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial Instagram terhadap tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI-BP kelas X SMK Harapan Mulya Kendal Tahun Ajaran 2018/2019.

**Kata Kunci** : Media Sosial Instagram, Aktivitas Pembelajaran PAI-BP



## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

أُؤ = au

أَي = a





## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa terhatur kepada nabi akhiruzzaman baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyyah hingga zaman Islamiyyah.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam peneliti haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhibbin M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Raharjo, M. ed, St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. H. Mustopa, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Hj Nur Asiyah, M. Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan selaku Pembimbing II yang telah

- meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. H. Wahyudi, M. Pd, selaku waka dekan kemahasiswaan dan selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
  6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
  7. Seluruh keluarga besar SMK HARAPAN MULYA KENDAL yang menjadi tempat penelitian yang telah menerima dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
  8. Ibu Suwanun kuperssembahkan sebuah karya kecil ini untuk orang tuaku tercinta yang telah senantiasa memberikan do'a dan semangat baik moril maupun materiil yang sangat luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini dengan lancar.
  9. Adikku tersayang Dewi Wandirasari dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat dan kebahagiaan tiada henti.
  10. Mas Yusuf yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat dan kebahagiaan tiada henti.
  11. Sahabat tercinta Pendekar dari Gua Hiro yang senantiasa mendoakan, memotivasi, memberikan kebahagiaan dan kenangan indah selama proses penulisan skripsi ini.

12. Sahabat-sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015, khususnya PAI-C yang memberikan motivasi dalam perjuangan penulisan skripsi.
13. Tim PPL SMK Harapan Mulya Kendal dan Tim KKN Posko 4 Wonokerto Demak, yang memberikan motivasi dalam perjuangan penulisan skripsi.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Tiada gading yang tak retak, demikian pula dengan skripsi ini, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah dan segala kekurangan hanyalah milik peneliti. Maka dari itu, kritik dan saran perlu untuk menyempurnakan kualitas skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Semarang 26 April 2019

Penulis,

Diwanti Ikesari



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	vi
MOTTO.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Media Sosial.....	9
a. Pengertian Media Sosial .....	9
b. Fungsi Media Sosial .....	11
c. Jenis Media Sosial .....	12
d. Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa .....	12
2. Instagram .....	13
a. Pengertian Instagram .....	13
b. Sejarah Instagram .....	15
c. Fasilitas Instagram .....	16
d. Pengertian Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram .....	18

3.	Aktivitas Pembelajaran .....	19
a.	Pengertian Aktivitas Pembelajaran .....	19
b.	Jenis-jenis Aktivitas Pembelajaran .....	21
c.	Nilai Aktivitas Dalam Pembelajaran .....	24
d.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar .....	25
4.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .	28
a.	Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	28
b.	Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	29
c.	Landasan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	30
d.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	32
5.	Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .	34
B.	Kajian Pustaka .....	35
C.	Rumusan Hipotesis .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Jenis Penelitian .....	39
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
D.	Variabel dan Indikator Penelitian .....	41
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	44
F.	Teknik Analisis Data Penelitian .....	46

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A.	Deskripsi Data .....	56
B.	Analisis Data .....	62

C. Pembahasan .....	81
D. Keterbatasan Penelitian .....	83

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**





## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Tabel Skor dan Alternatif Jawaban Untuk Variabel X dan Variabel Y
- Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMK Harapan Mulya Tahun Pelajaran 2018/2019
- Tabel 4.2 Analisis Validitas Angket Uji coba Variabel X
- Table 4.3 Validitas Soal Uji coba Variabel X
- Tabel 4.4 Analisis Validitas Angket Uji coba Variabel Y
- Tabel 4.5 Validitas Soal Uji coba Variabel Y
- Tabel 4.6 Hasil Angket Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram (X) dan Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y)
- Tabel 4.7 Tabel Kualitas Variabel X
- Tabel 4.8 Tabel Kualitas Variabel Y
- Tabel 4.9 Tabel Perhitungan Uji Chi Kuadrat (Variabel X)
- Tabel 4.10 Tabel Perhitungan Uji Chi Kuadrat (Variabel Y)
- Tabel 4.11 Tabel Kerja Uji Linieritas
- Tabel 4.12 Analisis Regresi Sederhana
- Tabel 4.13 Tabel Ringkasan Analisis Varian Regresi Linier Sederhana  $Y' = 58,32 + (-0,254) X$



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Responden Penelitian
Lampiran 2	Kisi-Kisi Angket Uji Coba
Lampiran 3	Angket Uji Coba
Lampiran 4	Validitas dan Reliabilitas Butir soal Variabel X (Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram)
Lampiran 5	Validitas dan Reliabilitas Butir soal Variabel Y (Aktivitas Pembelajaran Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti)
Lampiran 6	Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Angket Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram (Variabel X)
Lampiran 7	Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Angket Aktivitas Pembelajaran Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Variabel Y)
Lampiran 8	Kisi-Kisi Angket Penelitian
Lampiran 9	Angket Penelitian
Lampiran 10	Hasil Angket Penelitian Variabel X (Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram)
Lampiran 11	Hasil Angket Penelitian Aktivitas Pembelajaran Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Variabel Y)
Lampiran 12	Perhitungan W-Stats
Lampiran 13	Tabel Nilai-nilai $r$ Product Moment
Lampiran 14	Tabel Luas Dibawah Lengkungan Kurva Normal Standar 0-Z
Lampiran 15	Tabel Nilai Chi Kuadrat
Lampiran 16	Tabel F 5%
Lampiran 17	Surat Izin Riset

- Lampiran 18 Surat Keterangan Bukti Penelitian  
Lampiran 19 Penyebaran Angket Uji Coba  
Lampiran 20 Penyebaran Angket Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) ditandai dengan berkembangnya dunia internet pada era globalisasi. Dengan adanya internet segala bentuk informasi menjadi semakin terbuka. Segala bentuk informasi yang sedang *viral* yang diberitakan lewat internet dapat mudah diketahui seluruh masyarakat. Semakin canggih teknologi, semua orang dapat mengakses internet dengan mudah. Perkembangan IPTEK yang semakin pesat seperti saat ini, banyak memunculkan inovasi-inovasi teknologi yang membantu pekerjaan manusia.

Tidak hanya masyarakat perkotaan yang dapat menikmati kecanggihan internet, masyarakat desa juga dapat merasakan kecanggihan internet. Masyarakat kota dan desa dengan mudah berkomunikasi dan mengetahui segala sesuatu yang sedang hangat diperbincangkan.

Dunia maya merupakan dunia yang tak mengenal batas. Seseorang dapat berkomunikasi jarak jauh tanpa bertemu langsung. Hal tersebut sering dikatakan sebagai dunia online. Ini merupakan salah satu inovasi dari perkembangan zaman. Berkembangnya inovasi dari internet seperti media sosial, banyak diakses oleh masyarakat.

Nisa Khairuni dalam tulisan jurnalnya menjelaskan bahwa media sosial dapat memberikan dampak bagi penggunaannya.

Dampak positif dari pemakaian media sosial yaitu mempermudah kegiatan belajar, mencari dan menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama, menghilangkan kepenatan. Sedangkan dampak negatif yang terjadi yaitu berkurangnya waktu belajar, mengganggu konsentrasi belajar di sekolah, merusak moral pelajar, menghabiskan uang jajan, mengganggu kesehatan.<sup>1</sup>

Media sosial banyak menawarkan sesuatu yang menarik. Media sosial berkembang pesat dengan memunculkan inovasi-inovasi seperti, Facebook, Twitter dan Instagram. Menurut Agustina Instagram merupakan salah satu fitur yang dimiliki oleh *smartphone* atau telepon pintar. Instagram merupakan aplikasi handphone yang berbasis Android, selain itu Instagram juga merupakan aplikasi yang digunakan untuk menjepret foto, mengelola foto, mengedit foto, memberi efek filter pada foto dan membagikan foto tersebut ke semua orang.<sup>2</sup>

“Instagram memiliki fitur-fitur seperti: *followers*, *upload* foto, kamera, efek foto, judul foto, *arroba*, *geotag*, jejaring sosial, tanda suka, popular”.<sup>3</sup> Fitur yang dimiliki Instagram membuat kecanduan penggunaannya untuk terus menggunakannya. Berbagai fitur yang ada membuat terpecahnya konsentrasi siswa di kelas, seharusnya memperhatikan pelajaran di kelas mereka lebih tertuju pada gadget untuk menjalankan aplikasi Instagram

---

<sup>1</sup> Nisa Khairuni, “Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh)”, *Jurnal Edukasi*, (Vol. 2, No. 1, Januari/2016), hlm. 100.

<sup>2</sup> Agustina, “Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja di Sma Negeri 3 Samarinda”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (Vol. 3, No. 4, 2016), hlm. 410.

<sup>3</sup> Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Mediakita, 2012), hlm. 47-67.

daripada aktivitas belajar. “Siswa harus dipersiapkan hidup pada zaman globalisasi dengan cara mengembangkan berbagai pendekatan pembelajaran yang berorientasi ke depan”.<sup>4</sup>

Pada dasarnya remaja merupakan usia di mana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama atau sejajar. Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria. Pada usia ini, umumnya anak sedang duduk di bangku sekolah menengah.<sup>5</sup>

Remaja menjadikan internet sebagai kebutuhan yang terpenting. Siswa lebih konsentrasi terhadap dunia online daripada dunia pendidikan. Mereka akan mudah diterima teman-temannya jika dirinya mengikuti kegiatan yang sedang *trend*, dan mereka dikucilkan bahkan tidak memiliki teman jika kurang *update* informasi yang sedang dibicarakan khalayak orang.

Sekolah merupakan salah satu tempat berlangsungnya kegiatan transfer ilmu dan transfer nilai dari pendidik kepada peserta didik. “Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai

---

<sup>4</sup>Udin Saefudin Sa’ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 200.

<sup>5</sup> Mohammad Alidan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 9.

hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan."<sup>6</sup> Sebagai upaya perubahan tingkah laku siswa, maka diperlukan adanya aktivitas belajar yang baik.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam pembelajaran terdapat interaksi antara siswa dan guru, yakni belajar dan mengajar. Di dalam kegiatan belajar, keterlibatan unsur fisik maupun mental diperlukan untuk mewujudkan suatu reaksi bagi peserta didik agar mereka bertindak atau beraktivitas. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada yang harus dilakukan seseorang sebagai siswa yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjuk pada yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.<sup>7</sup> Keberhasilan belajar siswa juga ditentukan oleh situasi dan kondisi ketika proses belajar dilaksanakan. Hal ini tidak lepas dari kondisi fisik dan psikis siswa serta kondisi kelas yang digunakan, proses penyampaian materi oleh guru, peralatan dan media yang digunakan.

Aktivitas belajar di kelas tidak hanya sekedar mendengarkan pendidik menyampaikan materi atau peserta didik mencatat materi, tetapi juga melakukan aktivitas lainnya seperti: mendengarkan, memandang, meraba, menulis/ mencatat, membaca, membuat ikhtisar/ringkasan ataupun menggaris

---

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), hlm. 2.

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1992), hlm. 6.



bawahi, mengamati tabel-tabel, menyusun paper/ kertas kerja, mengingat, praktek.<sup>8</sup>

“Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan dan sikap”.<sup>9</sup> Belajar bukan merupakan aktivitas tunggal, melainkan aktivitas kompleks yang melibatkan seluruh aktivitas jiwa manusia. belajar tidak terbatas kerja pikir saja, namun seluruh aspek kepribadian akan terlibat dan mewarnai hasil belajar.<sup>10</sup> Seorang pendidik harus mampu menciptakan inovasi pembelajaran menarik, sehingga peserta didik tetap fokus pada pelajaran yang sedang berlangsung.

Sekolah merupakan tempat transfer ilmu, di mana terdapat kegiatan belajar di dalamnya. Belajar berusaha merubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu dibutuhkan mata pelajaran yang mampu mengarahkan siswa ke arah perilaku yang lebih baik. Kurikulum yang termuat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 37 memuat adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan

---

<sup>8</sup>Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 269-272.

<sup>9</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1999), hlm. 157.

<sup>10</sup>Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 108.

Budi Pekerti.<sup>11</sup> Maksud adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta Berakhlak Mulia. Peserta didik wajib mendapatkan mata pelajaran sesuai dengan agama yang dianutnya dan diampu oleh pendidik yang seagama. Dari berbagai ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tingkat SMK penelitian ini memfokuskan pada lingkup materi akhlak, karena akhlak lah yang dapat mencerminkan dari perilaku siswa. Dari pembiasaan perilaku intensitas penggunaan Instagram ketika berlangsungnya aktivitas pembelajaran. Semakin baik perilaku siswa semakin tinggi aktivitas siswa mengikuti pembelajaran dengan seksama.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang dampak media sosial instagram terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMK Harapan Mulya Kendal, dan mengambil judul tentang **“Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMK Harapan Mulya Kendal”**.

---

<sup>11</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 37, ayat (1).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas penggunaan media sosial instagram pada siswa kelas X di SMK Harapan Mulya Kendal?
2. Bagaimana tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMK Harapan Mulya Kendal?
3. Adakah pengaruh intensitas penggunaan media sosial instagram terhadap tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMK Harapan Mulya Kendal?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui seberapa besar intensitas penggunaan media sosial instagram Kelas X di SMK Harapan Mulya Kendal.
- b. Untuk mengetahui tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMK Harapan Mulya Kendal.
- c. Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial instagram terhadap tingkat aktivitas pembelajaran

siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMK Harapan Mulya Kendal.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat atau kegunaan penelitian yang ingin dicapai adalah:

### **a. Manfaat teoritik**

Memberikan kontribusi dalam menyelesaikan pengaruh intensitas penggunaan media sosial instagram terhadap tingkat aktivitas pembelajaran.

### **b. Manfaat praktis**

#### **1) Bagi Orangtua**

Membantu orang tua dalam mendidik, mengawasi dan mengarahkan anak kepada hal-hal yang positif dalam penggunaan media sosial instagram. Agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang negatif.

#### **2) Bagi Peserta didik**

Memberikan pengertian tentang aktivitas pembelajaran yang seharusnya dilakukan di sekolah ketika menggunakan instagram bagi para pengguna.

#### **3) Bagi Guru**

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi guru dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal intensitas penggunaan media social instagram dan tingkat aktivitas pembelajaran peserta didik.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Media Sosial

###### a. Pengertian Media Sosial

Media sosial tersusun dari dua kata, yakni “media” dan “sosial”. “Media” diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata “sosial” diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat.<sup>1</sup>

Menurut Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, “*Social Media is a group of Internet-based applications that build on the ideological and technological foundations of Web 2.0, and that allow the creation and exchange of User Generated Content*”.<sup>2</sup>

"Media Sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis Internet yang dibangun di atas fondasi ideologis dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan pembuatan dan pertukaran Konten Buatan Pengguna".

Menurut A. Melani dan Anthony Andrew dalam jurnal yang ditulisnya mengatakan bahwa *Social Network sites as web-based services that allow individuals to construct profiles, display user connections, and search and traverse within that list of connections. A social media is an online service or platforms that focus on facilitating the building of social network among people who share interest, activities and background on real life connections. It is a website that allows users to share information within a selected group. It is a*

---

<sup>1</sup> Mulawarman, dan Aldila Dyas Nurfiti, “Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan”, Buletin Psikologi, (Vol. 25, No. 1, 2017), hlm. 37.

<sup>2</sup> Andreas M. Kaplan dan Micheal Haenlein, “Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media”, Business Horizons, (53, 2010), hlm. 61.

*greatway to stay connected and a convenient way to share photos from trips.*<sup>3</sup>

Situs Jejaring Sosial sebagai layanan berbasis web yang memungkinkan individu untuk membuat profil, menampilkan koneksi pengguna, dan mencari dan melintasi dalam daftar koneksi tersebut. Media sosial adalah layanan online atau platform yang berfokus pada memfasilitasi pembangunan jejaring sosial di antara orang-orang yang berbagi minat, kegiatan, dan latar belakang tentang koneksi kehidupan nyata. Ini adalah situs web yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi dalam grup yang dipilih. Ini adalah cara yang bagus untuk tetap terhubung dan cara yang nyaman untuk berbagi foto dari perjalanan.

Menurut Trisha dalam jurnal yang ditulisnya mengatakan bahwa *The term Social Media refers to the use of web-based and mobile technologies to turn communication into an interactive dialogue. Social media takes on many different forms including magazines, Internet forums, weblogs, social blogs, microblogging, wikis, podcasts, photographs or pictures, video, rating and social bookmarking.*<sup>4</sup>

Istilah Media Sosial mengacu pada penggunaan teknologi berbasis web dan seluler untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Media sosial mengambil banyak bentuk yang berbeda termasuk majalah, forum Internet, blog, blog sosial, microblogging, wiki, podcast, foto atau gambar, video, peringkat dan bookmark sosial.

Media sosial adalah media di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain,

---

<sup>3</sup> A. Melanie dan Anthony Andrew, "Social Media and Academic Performance of Undergraduate Students", *International Journal of Research*, (Vol. 4, No. 14, November/2017), p. 3452.

<sup>4</sup> Trisha Dowerah Baruah, "Effectiveness of Social Media as a tool of communication and its potential for technology enabled connections: A micro-level study", *International Journal of Scientific and Research Publication*, (Vol. 2, No. 5, 5 May/2012), p. 1.

dan membentuk ikatan sosial secara virtual (tampil menggunakan perangkat lunak).<sup>5</sup>

Dari beberapa pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa Media sosial merupakan media berbasis internet yang dapat berkomunikasi dengan jarak jauh.

Sebelum berkembangnya media sosial, kebanyakan orang berkomunikasi dengan cara sms atau telepon lewat handphone. Namun dengan adanya media sosial, orang cenderung berkomunikasi lewat layanan obrolan (*chat*) atau berkirim pesan lewat layanan media sosial.

#### b. Fungsi Media Sosial

Social media memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :<sup>6</sup>

- 1) Social media adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web.
- 2) Social media berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience (“*one to many*”) menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak audience (“*many to many*”).
- 3) Social media mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

---

<sup>5</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 11.

<sup>6</sup> Fahlepi Roma Doni, “Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja”, *Indonesian Journal on Software Engineering*, (Vol. 3, No. 2, 2017), hlm. 16.

### c. Jenis Media Sosial

Menurut Kaplan dan Haenlein dalam jurnal yang ditulis A. melani Anthony Andrew mediasosial diklasifikasikan menjadi enam, yaitu:

- 1) *Collaborative Project* (ex. Wikipedia),
- 2) *Blogs and Micro Blogs*
- 3) *Content Communities* (ex. Youtube)
- 4) *Sosial Networking Site* (ex. Facebook, Instagram)
- 5) *Virtual Game Word* (ex. World of War Craft)
- 6) *Virtual Second Word* (ex. Second Life Application).<sup>7</sup>

### d. Dampak Penggunaan Media Sosial bagi Siswa

Penggunaan media sosial juga memiliki beberapa dampak apalagi untuk para siswa. Dampak positif maupun dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial

#### 1) Dampak positif

Beberapa dampak positif pengguna Media Sosial:

- a) Mempermudah kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah tentang tugas (mencari informasi).
- b) Mencari dan menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama. Baik itu teman di sekolah, di lingkungan bermain maupun teman yang bertemu melalui media sosial lain.
- c) Menghilangkan kepenatan siswa, bisa menjadi penghilang kepenatan setelah seharian bergelut dengan pelajaran di sekolah.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> A. Melanie dan Anthony Andrew, "Social Media and Academic Performance of Undergraduate Students", *International Journal of Research*,..., p. 3451.



## 2) Dampak negatif

Beberapa dampak negatif pengguna Media Sosial:

- a) Berkurangnya waktu belajar, karena keasyikan menggunakan media sosial dan mengurangi jatah waktu belajar.
- b) Mengganggu konsentrasi belajar di sekolah, ketika siswa sudah mulai bosan dengan cara pembelajaran guru, mereka akan mengakses media sosial semauanya.
- c) Merusak moral pelajar, karena sifat remaja yang labil, mereka dapat mengakses atau melihat gambar porno.
- d) Menghabiskan uang jajan, untuk membuka aplikasi instagram maka membutuhkan paket internet.
- e) Mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar handphone maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.<sup>9</sup>

## 2. Instagram

### a. Pengertian Instagram

Salah satu media sosial yang banyak digemari orang, khususnya para remaja saat ini yaitu instagram.

Nama instagram berasal dari kata “insta” yang berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana

---

<sup>8</sup> Nisa Khairuni, “Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh)”, *Jurnal Edukasi*.hlm. 100.

<sup>9</sup> Nisa Khairuni, “Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media,...”, hlm. 100

cara kerja telegram sendiri adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Instagram aplikasi yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan internet.<sup>10</sup>

Instagram merupakan salah satu fitur yang dimiliki oleh *smartphone* atau telepon pintar. Instagram merupakan aplikasi handphone yang berbasis Android, selain itu Instagram juga merupakan aplikasi yang digunakan untuk menjepret foto, mengelola foto, mengedit foto, memberi efek filter pada foto dan membagikan foto tersebut ke semua orang.<sup>11</sup>

Menurut Hiram Ting dkk dalam jurnal yang ditulisnya mengatakan, “*Instagram is a mobile-based application that enables users to take photos or pictures, apply the different manipulation tools to transform the appearance of images, and share them instantly with friends on different social networking sites*”.<sup>12</sup>

“Instagram adalah aplikasi berbasis seluler yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto atau gambar, menerapkan berbagai alat manipulasi untuk mengubah tampilan gambar, dan membaginya secara instan dengan teman di berbagai situs jejaring sosial”.

---

<sup>10</sup> Bimo Mahendra, “Eksistensi Sosial dalam Instagram”, *Jurnal Visi Komunikasi*, (Vol. 16, No. 01, Mei/2017), hlm. 155.

<sup>11</sup> Agustina, “Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram...”, hlm. 410.

<sup>12</sup> Hiram Ting, Winnie Wong Poh Ming, Ernest Cyril de Run, dan Sally Lau Yin Choo, “Beliefs about the Use of Instagram: An Exploratory Study”, *International Journal of Business and Innovation*, (Vol. 2, Issue 2, 2015), hlm. 17.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Instagram merupakan aplikasi berbasis internet yang dapat mengirimkan foto/video kesemua orang.

#### b. Sejarah Instagram

Instagram berdiri pada tahun 2010 dan didirikan oleh dua sahabat Kevin Systrom dan Mike Krieger.<sup>13</sup> Di perusahaan Burbn, inc. Kevin dan Mike bekerja keras untuk mewujudkan layanan media sosial berbasis fotografi. Kevin adalah sarjana lulusan Standfrod University pada tahun 2006 jurusan Management Science & Engineering. Dalam waktu dua minggu Mike Krieger masuk ke dalam tim Burbn, Mike merupakan alumni dari Standfrod University jurusan *Symbolic System*. Kevin dan Mike selama delapan minggu melakukan perbaikan Burbn untuk bertransformasi menjadi instagram (IG) yang hanya fokus ke layanan berbagi foto dan menganalisis kelebihan dan kekurangannya. Saat pembuatan aplikasi ini, Kevin dan Mike berfokus hanya di iphone.<sup>14</sup>

Pada tanggal 6 oktober 2010 telah keluar aplikasi instagram. Peluncuran instagram pertama kali berlangsung sukses berhasil menjangring 25 ribu pengguna di hari pertama. Dalam waktu seminggu saja, penggunanya telah berjumlah 100 ribu orang. Sekitar 2,5 bulan pengguna instagram dengan cepat telah meningkat menjadi satu juta orang. Instagram menjadi layanan *photo sharing* dengan sejuta pengguna. Pada tanggal 13 April 2012 menjadi hari bersejarah bagi instagram karena telah sukses berada *platform* di android. Jumlah pengguna instagram sebelumnya berjumlah 30 juta bertambah 1 juta hanya dalam 12 jam dan terus meningkat. Hal ini yang membuat nilai harga instagram sebagai layanan *photo sharing* dan Burbn sebagai perusahaan semakin tinggi. Pada tanggal 1 Mei 2012 jumlah pengguna menjadi 50 juta dan terus

---

<sup>13</sup> Bimo Mahendra, "Eksistensi Sosial dalam Instagram", *Jurnal Visi Komunikasi*, hlm. 152.

<sup>14</sup> Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook...*, hlm. 8.

bertambah 5 juta tiap minggunya. Hanya berselang sembilan hari setelah kehadirannya di android, perusahaan ini diakuisi oleh facebook .<sup>15</sup>

Instagram banyak penggunanya karena kemudahan dan kecepatannya dalam berbagi foto yang diambil bergaya retro yang menarik. Pengguna dapat memanfaatkan 17 *filter* foto yang mengubah warna dan memberi kesan foto yang berbeda. Instagram memberikan cara baru berkomunikasi di media sosial melalui foto. Konsep media sosial dengan “*follow*” , “*like*” foto dan “*popular*” yang menjadikan instagram semakin banyak penggunanya. Pengguna Smartphone menjadi lebih gemar memotret. Namun tujuan dibuatnya instagram bukanlah hanya sebuah aplikasi foto, melainkan sebuah cara baru berkomunikasi lewat gambar.<sup>16</sup>

### c. Fasilitas Instagram

Banyaknya pengguna instagram tidak terlepas dari fasilitas atau fitur-fitur yang dimiliki oleh instagram tersebut. Menurut Bambang dalam bukunya fitur-fitur instagram yaitu<sup>17</sup>:

#### 1) Hashtag

Hashtag adalah simbol bertanda pagar (#), fitur pagar ini sangatlah penting karena memudahkan pengguna untuk menemukan foto-foto di instagram dengan hashtag tertentu.

#### 2) Lokasi

Fitur lokasi adalah fitur yang menampilkan lokasi dimana pengguna mengambil foto.

#### 3) Media sosial

Dalam berbagi foto, para pengguna juga tidak hanya dapat membaginya di dalam instagram saja, melainkan foto tersebut dapat dibagi juga melalui media sosial lainnya.

---

<sup>15</sup> Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook...*, hlm. 14-15.

<sup>16</sup> Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook...*, hlm. 16.

<sup>17</sup> Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook...*, hlm. 47-48.

4) Follow

Follow adalah pengikut dari pengguna instagram, pengguna dapat mengikuti atau berteman dengan pengguna lain yang menggunakan instagram.

5) Like

Like adalah suatu ikon dimana pengguna dapat menyukai foto ataupun video pada instagram, dengan cara menekan tombol like di bagian bawah *caption* yang bersebelahan dengan komentar, atau dengan *double tap* (mengetuk dua kali) pada foto yang di sukai.

6) Komentar

Sebagai layanan media sosial instagram menyediakan fitur komentar. Komentar adalah interaksi dalam memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu saran, pujian atau kritikan.

7) Mentions

Fitur ini adalah untuk menyapa atau menambah pengguna lain, caranya dengan menambah tanda arroba (@) dan memasukkan akuninstagram dari pengguna tersebut.

8) Filter

Pada versi awalnya, instagram memiliki 15 efek foto yang dapat digunakan oleh para pengguna pada saat mereka hendak menyunting sebuah foto. Efek tersebut terdiri dari: *X-Pro II, Lomo-fi, Earlybird, Sutro, Toaster, Brannan, Inkwel, Walden, Hefe, Apollo, Poprocket, Nashville, Gotham, 1977, dan Lord Kelvin*. Namun pada tanggal 20 September 2011 yang lalu, Instagram telah menambahkan 4 buah efek terbaru, yaitu *Valencia, Amaro, Rise, Hudson*, dan menghapus 3 efek, *Apollo, Poprocket, dan Gotham* dari dalam fitur tersebut.

d. Pengertian Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensitasnya. Sedangkan intens

sendiri berarti hebat atau sangat kuat, penuh semangat dan berapi-api.<sup>18</sup>

Dengan demikian intensitas merupakan keadaan tingkatan untuk mengakses beberapa kali. Responden menggunakan internet dengan berbagai tujuan.

Instagram merupakan media sosial, yang bisa berinteraksi dengan sesama pengguna, karena kemampuannya untuk saling mengikuti sesama pengguna kemudian berkomentar dan memberikan tanda suka (*like*) pada foto.<sup>19</sup>

Intensitas penggunaan instagram dapat diukur berdasarkan seberapa lama menggunakan instagram dan semakin sering menggunakan instagram.

Apabila didasari dengan perasaan senang terhadap kegiatan yang dilakukan dapat mendorong pengguna yang bersangkutan melakukan kegiatan berulang-ulang. Sebaliknya, apabila tidak mempunyai perasaan suka terhadap sesuatu kegiatan maka akan jarang melakukan kegiatan yang tidak disukai. Hal ini juga terjadi pada penggunaan media sosial instagram.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan instagram merupakan kegiatan menggunakan media sosial instagram dilihat dari seberapa sering (frekuensi) dan seberapa lama (durasi) melakukannya.

---

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 438.

<sup>19</sup> Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook...*, hlm. 59.

Frekuensi penggunaan media pada tingkat keseringan dalam menggunakan instagram bisa dilihat berdasarkan satuan hari, minggu bulan dan sebagainya.

Frekuensi penggunaan media dipengaruhi semakin sering seseorang menggunakan media menunjukkan semakin tinggi derajat kebutuhan dan ketergantungan terhadap media. Durasi penggunaan media mengacu pada waktu yang digunakan setiap kali menggunakan media. Ada kalanya setiap kali seseorang menggunakan media hanya sebentar saja, tetapi ada kalanya juga cukup lama. Lama waktu yang digunakan saat menjalankan media menunjukkan derajat kebutuhan dan ketergantungan terhadap media.<sup>20</sup>

### **3. Aktivitas Pemelajaran**

#### **a. Pengertian Aktivitas Pembelajaran**

Aktivitas dalam kamus Besar Bahasa Indonesia berarti keaktifan atau kegiatan.<sup>21</sup> Didalam belajar diperlukan aktivitas. Sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, menjadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang penting dalam interaksi belajar mengajar.<sup>22</sup>

Belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku pada diri

---

<sup>20</sup> M. Fachri Syahreza, dan Irwan Syari Tanjung, “Motif dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNIMED”, *Jurnal Interaksi*, (Vol. 2, No.1, Januari/2018), hlm. 69.

<sup>21</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 23.

<sup>22</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 263.

sendiri berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungan.<sup>23</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar di lingkungan tempat belajar. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus aktif, interaktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.<sup>24</sup>

وَعَرَفَهَا بَعْضَ الْعُلَمَاءِ بِأَنَّهَا: " الْعَمَلِيَّةُ الَّتِي يَتِمُّ مِنْ خِلَالِهَا تَغْيِيرُ سُلُوكِ النَّاشِئَةِ".<sup>٢٥</sup>

Beberapa ahli telah mendefinisikannya sebagai "proses melalui mana perilaku yang muncul berubah".

Belajar adalah perolehan dari kebiasaan, pengetahuan, dan sikap. Ini melibatkan cara-cara baru dalam melakukan sesuatu, dan beroperasi dalam upaya individu untuk mengatasi hambatan atau menyesuaikan diri dengan situasi baru.

Jadi, aktivitas pembelajaran merupakan kegiatan siswa dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu di dalam interaksi dengan lingkungannya.

---

<sup>23</sup> Yatim Riyayanto, *Paradigma Pembelajaran*, (Jakarta :Kencana, 2009), hlm. 61.

<sup>24</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, "Pengembangan Standar Nasional PAI", *Nomor 211 th 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*, [http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kma\\_211\\_11.pdf](http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kma_211_11.pdf) diakses 24 februari 2019.

<sup>٢٥</sup> الحاج مصدوقى، علم التربية الإسلامية، (ملايخ: مطبعة جامعة مولانا ملك إبراهيم الإسلامية الكو

مية، ١١.٢)، ص. ١.



## b. Jenis-Jenis Aktivitas Dalam Pembelajaran

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Menurut Paul B. Diedrich dikutip dibukunya Noer Rohmah menggolongkan kegiatan siswa sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) *Visual Activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral Activities*, seperti: menanyakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening Activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing Activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing Activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor Activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
- 7) *Mental Activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional Activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

---

<sup>26</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 268.

Dalam belajar, seseorang tidak akan dapat menghindarkan diri dari suatu situasi. Situasi akan menentukan aktivitas apa yang dilakukan dalam rangka belajar. Bahkan situasi itulah yang mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang dilakukan kemudian. Setiap situasi dimanapun dan kapanpun memberikan kesempatan belajar kepada seseorang. Oleh karena itulah, berikut ini akan dibahas secara lebih rinci beberapa aktivitas dalam belajar, yaitu:

- 1) Mendengarkan  
Mendengarkan adalah salah satu aktivitas belajar. Ketika seorang guru berceramah maka setiap siswa diharuskan mendengar atau mereka dituntut untuk menjadi pendengar yang baik dari apa yang disampaikan oleh guru tersebut.<sup>27</sup>
- 2) Memandang  
Memandang adalah mengarahkan penglihatan ke suatu obyek. Dalam hal ini matalah yang memegang peranan penting. Tapi perlu diingat bahwa tidak semua aktivitas memandang berarti belajar. Aktivitas memandang dalam arti belajar disini adalah yang bertujuan sesuai dengan kebutuhan untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang positif, berarti yang tanpa bertujuan bukanlah termasuk perbuatan belajar, meski pandangan tertuju pada suatu obyek.<sup>28</sup>
- 3) Meraba, Membau dan Mencicipi/ Mengecap  
Aktivitas meraba, membau dan mengecap adalah indra manusia yang dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar. Artinya aktivitas tersebut dapat memberikan kesempatan bagi seseorang untuk belajar. Aktivitas meraba, membau maupun mengecap dapat dikatakan belajar apabila semua aktivitas itu didorong

---

<sup>27</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 269.

<sup>28</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 269-271.

oleh kebutuhan, motivasi untuk mencapai tujuan dengan menggunakan situasi tertentu untuk memperoleh perubahan tingkah laku.<sup>29</sup>

- 4) Menulis/ mencatat  
Menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar, walaupun pada waktu tertentu orang harus mendengarkan isi ceramah, namun dia tidak bisa mengabaikan masalah mencatat hal-hal yang dianggap penting.<sup>30</sup>
- 5) Membaca  
Membaca adalah aktivitas belajar yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah. Membaca disini bersifat umum. Baik buku, majalah, surat kabar dan sebagainya.<sup>31</sup>
- 6) Membuat ikhtisar/ringkasan dan menggaris bawahi  
Ikhtisar atau ringkasan ini memang dapat membantu cara belajar seseorang baik dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa yang akan datang. Untuk keperluan belajar yang intensif, bagaimanapun juga hanya membuat ikhtisar adalah belum cukup. Sementara membaca, dalam hal-hal yang penting perlu digaris bawahi (*underlining*). Hal ini sangat membantu dalam usaha menentukan kembali materi itu dikemudian hari bila diperlukan.<sup>32</sup>
- 7) Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan  
Dalam buku ataupun di lingkungan lain sering kita jumpai tabel-tabel, diagram, ataupun bagan-bagan. Materi non-verbal semacam sangat berguna dalam mempelajari materi yang relevan itu. Demikian pula gambar-gambar, peta-peta, dan lain-lain dapat menjadi

---

<sup>29</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 270.

<sup>30</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 270.

<sup>31</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 271.

<sup>32</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 271.

ilustratif yang membantu pemahaman tentang sesuatu hal.<sup>33</sup>

- 8) Menyusun paper/ kertas kerja  
Dalam menyusun paper tidak bisa sembarangan, tetapi harus sistematis dan metodologis. Sistematis artinya menggunakan kerangka berpikir yang logis dan kronologis, sedangkan metodologis artinya menggunakan metode-metode tertentu dalam penggarapannya.<sup>34</sup>
- 9) Mengingat  
Mengingat dengan maksud agar ingat tentang sesuatu belum termasuk sebagai aktivitas belajar. Mengingat yang didasari atas kebutuhan serta kesadaran untuk mencapai tujuan belajar lebih lanjut adalah termasuk aktivitas belajar, apalagi jika mengingat itu berhubungan dengan aktivitas-aktivitas belajar lainnya.<sup>35</sup>
- 10) Berpikir  
Berpikir adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berpikir orang memperoleh penemuan baru, setidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antar-sesuatu.<sup>36</sup>
- 11) Latihan atau praktek  
Latihan atau praktek adalah aktivitas belajar. Orang yang melaksanakan kegiatan berlatih tentunya sudah mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat mengembangkan sesuatu aspek pada dirinya.<sup>37</sup>

---

<sup>33</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 136.

<sup>34</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 272.

<sup>35</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar...*, hlm. 136.

<sup>36</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar...*, hlm. 136.

<sup>37</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar...*, hlm. 137.

### c. Nilai Aktivitas dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal penting. Adanya aktivitas siswa dalam kegiatan belajar membawa nilai yang besar bagi pembelajaran.

Penggunaan asas aktivitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa, oleh karena:

- 1) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan siswa.
- 4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
- 5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
- 6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru.
- 7) Pengajaran diselenggarakan secara untuk mengembangkan pemahaman berpikir kritis siswa.
- 8) Pengajaran di sekolah menjadi hidup dengan aktivitas siswa.<sup>38</sup>

### d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar

Secara global faktor-faktor yang memengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor berasal dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa,
  - a) aspek fisiologis  
kondisi umum jasmani dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif)

---

<sup>38</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Askara, 2016), hlm 175-176.

sehingga materi yang dipelajari kurang atau tidak berbekas.<sup>39</sup>

b) Aspek psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah inteligensi/kecerdasan siswa, sikap, bakat, minat, dan motivasi.

- (1) **Inteligensi** Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh yang lain. Namun bila dikaitkan dengan kecerdasan, tentunya otak merupakan organ yang penting dibandingkan organ yang lain, karena fungsi otak itu sendiri sebagai pengendali tertinggi (executive control) dari hampir seluruh aktivitas manusia.<sup>40</sup>
- (2) **Sikap** adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.<sup>41</sup>
- (3) **Bakat**, Faktor psikologis lain yang memengaruhi proses belajar adalah bakat. Secara umum, bakat (aptitude) didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki

---

<sup>39</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 131.

<sup>40</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*,..., hlm. 133.

<sup>41</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*,..., hlm. 134

seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.<sup>42</sup>

- (4) Minat, secara sederhana berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber, minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.<sup>43</sup>
- (5) Motivasi, Motivasi adalah salah satu faktor yang memengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat.<sup>44</sup>

- 2) Faktor eksternal (faktor berasal dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa,
  - a) Lingkungan sosial

Seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik.

---

<sup>42</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*,...,hlm. 135.

<sup>43</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*,...,hlm. 136.

<sup>44</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*,...,hlm. 137.

b) Lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.<sup>45</sup>

- 3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>46</sup>

#### **4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pengertian Pendidikan Agama Islam yang tercantum dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 tahun 2011 tentang pedoman pengembangan agama Islam pada sekolah, bahwa:

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang di laksanakan sekurang-

---

<sup>45</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*,..., hlm. 138-139.

<sup>46</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*,..., hlm. 140.



kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.<sup>47</sup>

Menurut Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>48</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>49</sup>

Dapat disimpulkan, Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan untuk memberi pengetahuan, bimbingan tentang ajaran agama Islam, agar kelak siswa bisa menjadikan pandangan hidup dalam dirinya dan masyarakat. Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kini mendapat tambahan dan Budi Pekerti sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Budi Pekerti. Pengertian budi pekerti mengacu pada pengertian dalam bahasa inggris, yang diterjemahkan sebagai moralitas,. Moralitas

---

<sup>47</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, “*Pengembangan Standar Nasional PAI*” Nomor 211 th 2011..., diakses 24 februari 2019.

<sup>48</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Agama Islam)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 13.

<sup>49</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 75-76.

mengandung beberapa pengertian antara lain, adat istiadat, sopan santun, dan perilaku. Menurut draf kurikulum berbasis kompetensi, budi pekerti berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya melalui norma agama, norma hukum tata krama dan sopan santun, norma budaya dan adat istiadat masyarakat.<sup>50</sup>

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menurut Nazarudin yang bersumber dari Departemen Agama bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum bertujuan “meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara”.

Selain itu dalam Depdiknas yang dikutip Nazarudin, tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah umum, merumuskan sebagai berikut:

- 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, jujur, adil,

---

<sup>50</sup> Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 17.

etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga kehormatan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dan komunitas sekolah.<sup>51</sup>

c. Landasan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah memerlukan landasan. Adanya dasar sebagai sumber peraturan yang akan diciptakan sebagai pegangan. Adapun yang menjadikan landasan atau dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam:

1) Dasar yuridis atau hukum

Dasar yuridis atau hukum yaitu dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undang yang menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah formal<sup>52</sup>. Adapun dasar yuridis berkenaan dengan pendidikan di Indonesia tercantum dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, sebagai berikut;<sup>53</sup>

- a) Pasal 30 ayat 1 “Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.
- b) Pasal 30 ayat 2 “Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota

---

<sup>51</sup> Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: TERAS, 2007), hlm. 16-17.

<sup>52</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Agama Islam)*,..., hlm 13.

<sup>53</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 30, ayat(1 dan 2).

masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli agama”.

## 2) Dasar Religius

Dasar religius merupakan dasar yang bersumber dari ajaran agama.<sup>54</sup> Yang menjadi dasar religius, yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadits.

### a) Dasar dari Al-Quran

رِعْنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَىٰ يَدِّ عُنْ أُمَّةٍ مِّنْكُمْ وَلَتَكُنَّ  
الْمُفْلِحُونَ هُمْ وَأَوْلِيَاكَ الْمُنْكَ

dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Ali Imran 104).<sup>55</sup>

### b) Dasar Hadits

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat(HR. Bukhari).<sup>56</sup>

## 3) Dasar Psikologis

Psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Semua manusia di

---

<sup>54</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Agama Islam)*..., hlm. 14.

<sup>55</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 81.

<sup>56</sup> Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhus Sholihin*, ter. Achmad Sunarto (Jakarta: Pustaka Amani, 1999) hlm 316.

dunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan .hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada sesuatu perasaan yang mengakui adanya Zat Yang Maha kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan.<sup>57</sup>

d. Ruang lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Di dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Al-Quran/Hadits: menekankan pada kemampuan membaca, menulis dan menerjemahkan dengan baik dan benar.
- 2) Keimanan: menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan sesuai dengan kemampuan siswa.
- 3) Akhlak: menekankan pada pengalaman sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.
- 4) Fikih/Ibadah: menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.
- 5) Tarikh dan Kebudayaan Islam: menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islami), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi dan mengkaitkan dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>58</sup>

Dari beberapa ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, penelitian ini memusatkan pada lingkup materi akhlak karena dari akhlaklah yang dapat diketahui sekaligus yang

---

<sup>57</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Agama Islam)*,..., hlm 15.

<sup>58</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, "*Pengembangan Standar Nasional PAI*" Nomor 211 th 2011..., diakses 24 februari 2019.

berkaitan dengan penelitian ini. Seperti dilihat pada Kompetensi Dasar akhlak, yaitu membiasakan perilaku terpuji.

Akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan.<sup>59</sup> Jika sifat itu tertanam dalam jiwa maka menghasilkan perbuatan-perbuatan yang baik menurut akal dan syari'ah.

Dari pembiasaan perilaku dapat dilihat intensitas penggunaan Instagram ketika berlangsungnya aktivitas pembelajaran. Semakin baik perilaku siswa semakin tinggi aktivitas siswa mengikuti pembelajaran dengan seksama.

## **5. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Aktivitas pembelajaran merupakan kegiatan siswa dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu di dalam interaksi dengan lingkungannya. Kegiatan yang dilakukan siswa bermacam-macam. Lebih lagi pada materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, diharuskan siswa lebih fokus pada materi ini yang merupakan materi Agama yang dianutnya sebagai bekal di masyarakat.

---

<sup>59</sup> Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2004), hlm. 04.

Secara umum penggunaan media sosial Instagram bertujuan sebagai media komunikasi dengan cara mengirim foto, video dan sebagainya. Sejak kemunculannya pada 6 Oktober 2010 oleh KeviSystrom dan Mike Krieger media sosial instagram terus menanjakpopularitasnya. Pada setiap minggunya pengguna media sosial instagram terus bertambah 5 juta pengguna.<sup>60</sup>

Penggunaan media sosial instagram yang berlebihan telah menjadikan instagram sebagai candu bagi penggunanya. Perasaan senang terhadap kegiatan yang akan dilakukan dapat mendorong seseorang yang bersangkutan melakukan kegiatan tersebut secara berulang-ulang. Sehingga menjadikan seseorang lebih memilih menjalankan instagram daripada mengikuti aktivitas belajar.

Pengaruh penggunaan instagram yang berlebihan terhadap aktivitas pembelajaran dapat dilihat dari jumlah waktu yang dihabiskan saat menjalankan media sosial instagram. Semakin sering mengakses instagram maka jumlah waktu yang dihabiskan untuk mengakses instagram pun akan menjadi lebih banyak, sehingga perhatian lebih terpusat pada instagram. Timbulnya perasaan senang dan selalu inginmembukanya terus menerus menjadikan penggunanya lupa akan waktu sehingga tidak memperhatikan aktivitas pembelajaran yang sedang berjalan.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

---

<sup>60</sup> Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook...*, hlm. 15.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan skripsi ini, antara lain:

1. Skripsi Dyah Sari Rasyidah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta tahun 2017, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI kelas VIII di SMP N 3 KarangdowoKlaten” mengungkapkan bahwa jenis media sosial Facebook ada pengaruh dengan intensitas belajar PAI. Pada jenis media sosial BBM juga berpengaruh dengan intensitas belajar PAI. Ini dibuktikan dengan uji hipotesis dengan hasil, pada jenis media sosial Facebook memperoleh  $r_{hitung} 0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Jenis media sosial BBM memperoleh  $r_{hitung} 0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan ada pengaruh dengan intensitas belajar PAI.

Skripsi di atas terdapat persamaan dengan skripsi ini tentang pembahasan media sosial yang berpengaruh pada mata pelajaran PAI. Tetapi dalam skripsi tersebut membahas hanya pada intensitas belajar, bukan intensitas aktivitas belajar.

2. Skripsi Rizal Ali Mustofa, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2016, yang berjudul “Studi tentang Pengaruh Aktivitas Belajar Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN Pemalang” menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar aqidah akhlak dengan



akhlak siswa kelas VIII MTsN Pematang Jaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji hipotesis, pada taraf signifikan 5% memperoleh  $r_{t\ 5\%} = 0,24$  sedang  $r_{xy} = 0,543$ . Pada taraf signifikan 1% diperoleh  $r_{t\ 1\%} = 0,32$  sedang  $r_{xy} = 0,543$  sehingga dengan demikian  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_t$ . Sehingga antara  $r_{xy}$  dan  $r_t$  pada taraf signifikansi 5% dan 1%  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_t$  hasilnya signifikan.

Skripsi di atas memiliki persamaan dengan skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh aktivitas belajar. Tetapi pada skripsi tersebut membahas yang berkaitan dengan akhlak siswa, bukan pada intensitas media sosial instagram.

3. Skripsi Syahrul, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2011, yang berjudul “Pengaruh Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan Terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN 1 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi” Syahrul mengatakan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI sebelum penerapan dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI setelah penerapan teknik pembelajaran kartu panggilan. Sehingga ada peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Dengan dibuktikan analisis korelasi *product moment*, dengan hasil  $r_{xy} = 0,685$  lebih

besar dari  $r_t$  (r tabel) pada taraf signifikan 5% maupun 1% ( $0,374 < 0,685 > 0,478$ ). Berarti  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Skripsi di atas memiliki persamaan dengan skripsi ini yaitu membahas tentang aktivitas belajar PAI. Tetapi pada skripsi tersebut membahas pengaruh teknik pembelajaran kartu panggilan, bukan membahas tentang pengaruh intensitas penggunaan media sosial instagram.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.<sup>61</sup> Berdasarkan teori di atas, hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial instagram terhadap aktivitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMK Harapan Mulya Kendal. Dengan kata lain semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial instagram, semakin kurang dalam aktivitas pembelajaran siswa.

---

<sup>61</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia, 2017), hlm. 132.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penilaian**

Jenis penelitian ini adalah *field research*<sup>1</sup> (penelitian lapangan) yaitu suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke tempat untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti.

Penelitian yang penulis lakukan di SMK Harapan Mulya Kendal ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMK Harapan Mulya Kendal

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

---

<sup>1</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 21.

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Harapan Mulya Kendal yang berjumlah 379 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>3</sup>

Pada penelitian ini, untuk menentukan ukuran sampel dapat menggunakan rumus Isaac dan Michel<sup>4</sup>.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$
$$s = \frac{2,706 \cdot 377 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,1)^2 \cdot (377-1) + 2,706 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$
$$= \frac{255,0405}{4,437}$$
$$= 57,48$$

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 81.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 87.

Keterangan :

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 377

$\lambda^2$  = Chi kuadrat, pada taraf kesalahan 10%  
= 2,706

d = 0,1

P = Q = 0,5

Dari hasil rumus Ishaac dan Michel yaitu 57,48 maka dibulatkan menjadi 57 siswa yang akan dijadikan sampel penelitian.

Teknik sampling yaitu dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.<sup>5</sup>

## **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

### **1. Variabel**

Variabel didefinisikan sebagai sesuatu yang berbeda atau bervariasi. Ada yang mendefinisikan lebih detail yaitu simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai perangkat nilai-nilai.<sup>6</sup>

Variabel dibagi menjadi dua yakni:

---

<sup>5</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 100.

<sup>6</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm 53.

a. Variabel Bebas atau Variabel Independent (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur atau dipilih peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang diobservasi.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah intensitas penggunaan media sosial instagram

1) Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan konsep yang didefinisikan dengan referensi konsep lain.<sup>8</sup>

Intensitas merupakan kehebatan, kekuatan, tingkat keseringan". Jadi, intensitas merupakan tingkat keseringan dalam melakukan aktivitas yang disenangi.

Instagram merupakan aplikasi handpone yang berbasis Android, selain itu Instagram juga merupakan aplikasi yang digunakan untuk menjepret foto, mengelola foto, mengedit foto, memberi efek filter pada foto dan membagikan foto tersebut kesemua orang.<sup>9</sup>

Jadi, intensitas penggunaan instagram merupakan tingkat keseringan (frekwensi) dan lamanya (durasi) seseorang dalam menggunakan instagram dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan.

---

<sup>7</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...*, hlm 54.

<sup>8</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...*, hlm. 68.

<sup>9</sup> Agustina, "Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram,...", hlm. 410.

## 2) Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>10</sup>

Intensitas penggunaan media sosial instagram yang dimaksud penelitian ini dapat dilihat melalui jumlah waktu penggunaan instagram dalam sehari dan penggunaan fitur-fitur yang ada di media sosial instagram.

## 3) Indikator

Indikator yang digunakan antara lain:

- a) Frekuensi dalam menggunakan Instagram
- b) Durasi dalam menggunakan Instagram

## b. Variabel Terikat atau Variabel Dependent (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu aktivitas pembelajaran siswa.

## 1) Definisi Konseptual

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu

---

<sup>10</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian...*, hlm. 74.

<sup>11</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...*, hlm. 54.

perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>12</sup>

## 2) Definisi Operasional

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, disekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa disekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat.<sup>13</sup>

## 3) Indikator

- a) *Visual Activities*
- b) *Oral Activities*
- c) *Listening Activities*
- d) *Writing Activities*
- e) *Drawing Activities*
- f) *Mental Activities*
- g) *Emotional Activities*

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner (Angket)**

Angket/kuesioner berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud memperoleh

---

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.

<sup>13</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 268.



data.<sup>14</sup>Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai intensitas penggunaan media sosial Instagram dan aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, dimana alternatif jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden hanya tinggal memilih alternatif yang telah disediakan.<sup>15</sup> Skala yang digunakan adalah skala *likert* yang bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang sedang diteliti.<sup>16</sup> Adapun skor disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Tabel Skor dan Alternatif Jawaban untuk Variabel X dan Variabel Y**

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

---

<sup>14</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 199.

<sup>15</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan...*, hlm. 202.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 93.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya.<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen data tentang jumlah siswa, nama siswa, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini, untuk menguatkan hasil data penelitian tentang penggunaan media sosial dan intensitas aktivitas pembelajaran siswa.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam hal menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif penulis menggunakan analisa data statistik dengan langkah – langkah sebagai berikut:

### 1. Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2002), hlm. 239.

<sup>18</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 189.

## 2. Analisis Uji Instrumen

### a. Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>19</sup>

Jadi dapat diartikan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Dengan rumus sebagai berikut:<sup>20</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi
- $\sum X$  = jumlah skor item yang dijawab benar
- $\sum Y$  = jumlah skor total
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item yang dijawab benar
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY$  = jumlah perkalian skor item dan skor total

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 121.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 72.

Setelah diperoleh  $r_{XY}$  selanjutnya dibandingkan dengan hasil  $r_{tabel}$  pada tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Butir soal dikatakan valid jika  $r_{XY} > r_{tabel}$ .

b. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.<sup>21</sup> Untuk mengetahui reliabilitas angket menggunakan rumus *Croanbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Rumus varians item soal yaitu:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = koefisiensi reliabilitas tes
- $n$  = banyaknya butir soal
- $\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap butir item
- $\sigma_t^2$  = varian total
- $N$  = banyaknya responden

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 109.

Instrumen angket dikatakan reliabel apabila nilai  $r_{11} \geq 0,70$  sedangkan dikatakan tidak reliabel apabila  $r_{11} \leq 0,70$  yang artinya belum memiliki reliabilitas yang tinggi.

### 3. Analisis Awal

Proses awal yang harus dilakukan peneliti adalah mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif dengan memberikan skor pada tiap jawaban angket yang diberikan responden. Supaya dapat menganalisis data kuantitatif maka jawaban dapat diberi skor dengan menggunakan skala *likert*.

Langkah selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari kedua data tersebut dicari mean dan standar deviasi untuk mengetahui kualitas masing-masing variabel. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Mencari mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \text{ (untuk variabel X)}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} \text{ (untuk variabel Y)}$$

b. Mencari Standar Deviasi

Untuk mencari Standar deviasi dengan menggunakan rumus :<sup>22</sup>

$$S^2 = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}} \text{ ( untuk variabel X)}$$

---

<sup>22</sup>Ibnu Hadjar, *Statistik: untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humoniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 79.

$$S^2 = \sqrt{\frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N(N-1)}} \text{ (untuk variabel Y)}$$

Setelah diketahui nilai mean untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat menjadi interval kategori dari skor mentah kedalam standar skala kualitas:

- 1) M+1,5SD
- 2) M+0,5 SD
- 3) M-0,5 SD
- 4) M-1,5 SD

#### 4. Uji prasyarat instrumen

##### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lain-lain. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan rumus uji *chi-square*. dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$H_o = H_o$  ditolak jika  $X_{hitung}^2 \geq X_{tabel}^2$  (data berdistribusi normal)

$H_a = H_o$  diterima jika  $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$  (data berdistribusi normal)

- 2) Taraf signifikansi : ( $\alpha$ ) =5%
- 3) Statistik Uji :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$\chi^2$  =Chi-Square

$f_o$  =Frekuensi Pengamatan

$f_e$  =Frekuensi yang di harapkan

4) Kriteria pengujian:

$H_o$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$

5) Data dikelompokkan dalam daftar distribusi frekuensi absolut dan menentukan batas interval.

6) Menentukan nilai z dari masing-masing batas interval.

7) Hitung besar peluang tiap nilai z berdasarkan tabel z.

8) Hitung besar peluang untuk masing-masing kelas interval sebagai luas dari Li

9) Tentukan  $f_e$  untuk tiap kelas dengan cara mengalikan tiap peluang tiap kelas dengan n (ukuran sampel)

10) Memasukkan harga-harga  $f_e$  , sekaligus menghitung harga-harga  $f_o - f_e$  dan  $\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$  dan menjumlahkannya.

Harga  $\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$  adalah Chi-kuadrat hitung.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm. 76.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik Anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik Anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila tidak linier maka harus dianalisis dengan Anareg non-linier.<sup>24</sup> Adapun langkah-langkah uji linieritas sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel kerja uji linieritas
- 2) Menentukan persamaan regresi
- 3) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total, regresi (a), regresi (b), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok.
- 4) Menghitung derajat keabsahan (dk) total, regresi (a), regresi (b), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok.
- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (kuadrat tengah)
- 6) Menghitung F
- 7) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

---

<sup>24</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2002), hlm. 186.



Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana signifikan atau tidak, dapat menguji  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $(\alpha) = 5\%$  dengan dk pembilang = 1, dk penyebut = n-2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka model persamaan regresi linier sederhana signifikan, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka model persamaan regresi linier sederhana tidak signifikan.

## 5. Analisis Uji Hipotesis

Teknik analisis data dalam penelitian bertujuan untuk memecahkan rumusan masalah yang dibuat, hipotesis dapat terbukti dan bertujuan penelitian yang tercapai. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik untuk mengetahui kadar pengaruh antar variabel. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan rumusan hipotesis  $H_o$  dan  $H_a$ 
  - $H_o$  : Tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y  
( $F_{hitung} < F_{tabel}$ )
  - $H_a$  : Terdapat pengaruh variabel X terhadap Y  
( $F_{hitung} > F_{tabel}$ )
- b. Menetapkan nilai alfa  $(\alpha) = 5\%$
- c. Statistik uji
  - 1) Menghitung persamaan regresi sederhana:  $Y' = a + bX^{25}$

Keterangan:

---

<sup>25</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik: untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, ..., hlm. 210.

$Y'$  = Subyek pada variabel Y yang diprediksikan  
 $a$  = Harga  $\bar{Y}$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstan)  
 $b$  = Koefisien regresi  
 $\bar{X}$  = Mean dari variabel X

Adapun rumus mencari nilai  $a$  dan  $b$  sebagai berikut:<sup>26</sup>

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{y} - b \bar{x}$$

2) Uji signifikansi

a) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg}$ ) dan jumlah kuadrat galat ( $JK_{res}$ ), dengan rumus:<sup>27</sup>

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

b) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RK_{reg}$ ) dan rata-rata jumlah kuadrat galat ( $RK_{res}$ ), dengan rumus:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

---

<sup>26</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik: untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humoniora*,..., hlm. 211.

<sup>27</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik: untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humoniora*,..., hlm. 219.

- c) Menguji signifikansi Y pada X, dengan rumus:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

**Tabel 3.2**  
**Tabel Rangkuman Hasil Analisis Varian**

Sumber	JK	dk	RK	F	F <sub>5%</sub>	Simpulan
Regresi	$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$dk_{reg} = k$	$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	F = $\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$	F <sub>(0,05)</sub>	Signifikan/ tidak signifikan
Galat	$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$	$dk_{res} = N - k - 1$	$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$			
Total	$JK_{tot}$	$dk_{tot}$				

Keterangan :

- $JK_{reg}$  = Jumlah kuadrat regresi  
 $JK_{res}$  = Jumlah kuadrat residu  
 $dk_{reg}$  = Derajat kebebasan regresi  
 $dk_{res}$  = Derajat kebebasan residu  
 $RK_{reg}$  = Rata-rata kuadrat regresi  
 $RK_{res}$  = Rata-rata kuadrat galat/residu  
 $F_{hitung}$  = Harga bilangan F untuk regresi

- d) Kontribusi variabel X terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh X dengan variabel Y dapat mempergunakan rumus:<sup>28</sup>

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), hlm. 457.



## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

1. Deskripsi Umum SMK Harapan Mulya Kendal
  - a. Sejarah Berdiri SMK Harapan Mulya Kendal

Sekolah Menengah Kejuruan “Harapan Mulya” merupakan salah satu sekolah swasta yang cukup diperhitungkan di wilayah Kabupaten Kendal. Sekolah ini tepatnya terletak di jalan Sentono RT 08/ IIKemantenan desa Brangsong Kabupaten Kendal. Sekolah yang Terakreditasi B ini didirikan pada tanggal 19 Desember tahun 2011 yang bernaung di bawah yayasan Harapan Mulya. Kemudian pada tahun 2012 SMK Harapan Mulya masuk sebagai salah satu sekolah baru tingkat SMK di Kabupaten Kendal.

Pada tahun pertama yakni tahun ajaran 2012/2013, SMK Harapan Mulya membuka dua jurusan yakni Teknik Sepeda Motor (TSM) dan Teknik Body Otomotif (TBO). Selama dua tahun SMK Harapan Mulya sudah memiliki jumlah siswa yang cukup banyak dan terus berkembang. Dengan cukup besarnya kepercayaan dari warga Kendal terhadap sekolah ini, pada tahun berikutnya SMK Harapan Mulya membuka dua jurusan baru. Pada tahun ajaran ke tiga yakni tahun ajaran 2014/2015, SMK Harapan Mulya membuka jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Dua tahun berikutnya yakni pada tahun ajaran 2016/2017 sekolah ini

kembali membuka jurusan baru yakni Desain Grafika (Grafika) dan Busana Butik (BB).

Sebagai sekolah baru SMK Harapan Mulya termasuk sekolah yang berkembang dengan cepat. Hingga tahun ajaran ini yakni 2017/2018, SMK Harapan Mulya sudah memiliki 20 ruang kelas beserta masing-masing Bengkel terbaik pada tiap jurusan.

Proses pembelajaran berlangsung internal hanya khusus bagi siswa SMK Harapan Mulya Kendal. Proses belajar mengajar dilakukan 6 hari kerja, yaitu hari Senin-Sabtu pada pukul 07.00–13.30 WIB. Kegiatan di luar pembelajaran meliputi ekstrakurikuler kebanyakan dilakukan pada sore hari dan pada hari Jumat.

b. Profil Sekolah

Nama SMK : SMK Harapan Mulya Brangsong Kendal  
Nama Kepsek : H. Ahmad Muhajirin, S.T.  
NPSN : 20364876  
NSS : 402032409037  
Alamat : Jalan Soekarno-Hatta, Desa Brangsong,  
Kabupaten Kendal, Kode Pos 51371  
Telepon : (0294) 3687337  
Website : [www.smkharapanmulya.sch.id](http://www.smkharapanmulya.sch.id)  
Email : [smkharapan.mulya@gmail.com](mailto:smkharapan.mulya@gmail.com)

c. Data Guru dan Staf Karyawan

SMK Harapan Mulya Kendal mempunyai tenaga pengajar sebanyak 53 orang guru dan staf.

d. Data Siswa

**Tabel 4.1**  
**Jumlah siswa SMK Harapan Mulya**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X	299	78	377
XI	338	104	442
XII	282	100	382

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Harapan Mulya Kendal pada semestergenap tahun ajaran 2018/2019. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Harapan Mulya Kendal yang berjumlah 377 siswa.

Untuk mengetahui adanya pengaruh intensitas penggunaan media sosial instagram terhadap tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMK Harapan Mulya Kendal, maka dilakukan analisa data secara kuantitatif menggunakan angket. Angket diberikan kepada responden berupa angket tentang intensitas penggunaan media sosial instagram dan tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Angket yang disebarakan pada butir pernyataan memiliki alternatif jawaban SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-

kadang) dan TP (Tidak pernah) dengan skor 4, 3, 2, 1 pada pernyataan positif dan skor 1, 2, 3, 4 pada pernyataan negatif.

Penyebaran angket penelitian dilakukan sebanyak dua kali. Pertama, disebarikan kepada responden uji coba sebagai data untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Kedua, angket yang sudah melalui uji validitas dan reliabilitas tersebut disebarikan kepada sampel penelitian untuk selanjutnya dianalisis sesuai perhitungan statistik.

#### a. Analisis Instrumen

Sebelum instrumen diujikan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut

##### 1) Validitas

Untuk mengetahui validitas soal maka digunakan rumus korelasi *product moment*, setelah diperoleh nilai  $r_{XY}$ , selanjutnya dibandingkan dengan r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , selain keadaan tersebut maka butir soal tidak valid.

Dari perhitungan uji coba terhadap 33 siswa, diperoleh 2 instrumen variabel X yang valid dan 22 instrumen variabel Y yang valid.



**Tabel 4.2**  
**Analisis Validitas Angket Uji coba**  
**Variabel X**  
**(Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram)**

<b>Butir Soal</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,9	0,344	Valid
2	0,858	0,344	Valid

Untuk perhitungan dapat dilihat pada lampiran 6.

**Tabel 4.3**  
**Validitas Soal Uji coba Variabel X**  
**(Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram)**

<b>Kriteria</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Valid	1, 2	2
Tidak Valid		0

**Tabel 4.4**  
**Analisis Validitas Angket Uji coba Variabel Y**  
**(Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan**  
**Agama Islam dan Budi Pekerti)**

<b>Butir Soal</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,6	0,344	Valid
2	0,417	0,344	Valid
3	0,392	0,344	Valid
4	0,688	0,344	Valid
5	0,531	0,344	Valid
6	0,449	0,344	Valid
7	0,408	0,344	Valid
8	0,62	0,344	Valid
9	0,519	0,344	Valid
10	0,424	0,344	Valid
11	0,439	0,344	Valid
12	0,349	0,344	Valid
13	0,434	0,344	Valid
14	0,222	0,344	Tdk Valid
15	0,395	0,344	Valid

16	0,461	0,344	Valid
17	0,489	0,344	Valid
18	0,549	0,344	Valid
19	0,501	0,344	Valid
20	0,397	0,344	Valid
21	0,453	0,344	Valid
22	0,551	0,344	Valid
23	0,454	0,344	Valid

Untuk perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7.

**Tabel 4.5**  
**Validitas Soal Uji coba Variabel Y**  
**(Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan**  
**Agama Islam dan Budi Pekerti)**

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	22
Tidak Valid	14	1

## 2) Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas angket dapat menggunakan rumus *Croanbach's Alpha*. Setelah diperoleh harga  $r_{11}$  pada butir soal yang valid, selanjutnya dibandingkan dengan 0,70. Apabila  $r_{11} > 0,70$  maka butir soal dalam instrumen tersebut dikatakan reliabel. Rumus *Croanbach's Alpha* yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisiensi reliabilitas tes

$n$  = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap butir item

$\sigma_t^2$  = varian total

$N$  = banyaknya responden

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat dalam lampiran 6 dan lampiran 7 diperoleh:

Untuk instrumen angket tentang Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram (Variabel X) diperoleh  $r_{11} = 0,702$  dan instrumen angket tentang Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Variabel Y) diperoleh  $r_{11} = 0,847669$ . Karena  $r_{11} > 0,70$  maka butir soal instrumen bersifat reliabel.

## B. Analisis Data

Angket yang sudah dihitung validitas dan reliabilitas maka disebarkan kepada sampel penelitian.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Angket Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram (X) dan Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y)**

No. Res	X	Y
R.1	5	53
R.2	6	54
R.3	6	62
R.4	5	54
R.5	6	48
R.6	4	54
R.7	6	54
R.8	3	48
R.9	4	59
R.10	3	51
R.11	8	61
R.12	3	60
R.13	8	60
R.14	2	77
R.15	6	56
R.16	7	62

No. Res	X	Y
R.17	4	60
R.18	6	50
R.19	4	72
R.20	6	54
R.21	6	70
R.22	6	67
R.23	5	55
R.24	6	59
R.25	4	53
R.26	6	56
R.27	8	57
R.28	8	60
R.29	2	59
R.30	8	69
R.31	3	55
R.32	7	45
R.33	5	49
R.34	4	65
R.35	4	51
R.36	7	46
R.37	5	58
R.38	8	55
R.39	7	50
R.40	6	58
R.41	4	50
R.42	7	63
R.43	3	65
R.44	4	63
R.45	3	62
R.46	6	45
R.47	4	46
R.48	6	61
R.49	7	66
R.50	4	46
R.51	7	51
R.52	4	52
R.53	3	61
R.54	5	48
R.55	4	41

No. Res	X	Y
R.56	5	66
R.57	4	77
$\Sigma$	297	3249

## 1. Analisis Awal

Dari nilai angket kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) dari tiap variabel.

### a. Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram (X)

1) Diketahui :

$$X = 297$$

$$N = 57$$

$$\Sigma X^2 = 1701$$

$$\Sigma(X)^2 = 88209$$

2) Menghitung rata-rata dan Standar deviasi

a) Mencari mean:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{297}{57} \\ &= 5,2 \end{aligned}$$

b) Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S^2 &= \sqrt{\frac{N \Sigma X^2 - \Sigma(X)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{57 \cdot 1701 - 88209}{57(57-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{96957 - 88209}{57 \cdot 56}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{8748}{3192}} \\
&= \sqrt{2,74} \\
&= 1,65
\end{aligned}$$

Setelah diketahui mean untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat menjadi interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala kualitas:

$$M + 1,5 \text{ SD} = 5,2 + 1,5 (1,65) = 7,67 = 8 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 5,2 + 0,5 (1,65) = 6,02 = 7 - 8$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 5,2 - 0,5 (1,65) = 4,38 = 5 - 6$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 5,2 - 1,5 (1,65) = 2,72 = 3 - 4$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel X, maka dibutuhkan tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Tabel Kualitas Variabel X**

No	Interval	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1	8 keatas		Sangat baik	
2	7 – 8		Baik	
3	5 – 6	5,2	Cukup	Cukup
4	3 – 4		Kurang	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan Bahwa Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram termasuk dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 5 – 6 dengan nilai rata-rata 5,2.

b. Tingkat Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y)

1) Diketahui :

$$Y = 3249$$

$$N = 57$$

$$\sum Y^2 = 188751$$

$$\sum (Y)^2 = 10556001$$

2) Menghitung rata-rata dan Standar deviasi

a) Mencari mean:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= \frac{3249}{57}$$

$$= 57$$

b) Menentukan Standar Deviasi

$$S^2 = \sqrt{\frac{N \sum Y^2 - \sum (Y)^2}{N(N-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{57 \cdot 188751 - 10556001}{57(57-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{10758807 - 10556001}{57 \cdot 56}}$$

$$= \sqrt{\frac{202806}{3192}}$$

$$= \sqrt{63,54}$$

$$= 7,97$$

Setelah diketahui mean untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat menjadi interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala kualitas:

$$M + 1,5 SD = 57 + 1,5 (7,97) = 68,95 = 69 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 SD = 57 + 0,5 (7,97) = 60,98 = 61 - 68$$

$$M - 0,5 SD = 57 - 0,5 (7,97) = 53,015 = 53 - 60$$

$$M - 1,5 SD = 57 - 1,5 (7,97) = 45,045 = 45 - 52$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel Y, maka dibutuhkan tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Tabel Kualitas Variabel Y**

No	Interval	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1	70 keatas		Sangat baik	
2	61 – 69		Baik	
3	53 – 60	57	Cukup	Cukup
4	45 – 52		Kurang	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan Tingkat Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 53 – 60 dengan nilai rata-rata 57.

## 2. Analisis Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

- 1) Uji Normalitas data Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram

#### **Hipotesis :**

$H_o$  ditolak jika  $X_{hitung}^2 \geq X_{tabel}^2$  (data berdistribusi normal)

$H_o$  diterima jika  $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$  (data berdistribusi tidak normal)



**Statistik Uji :**

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

**Kriteria Pengujian :**

$H_o$  diterima jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$

**Pengujian Hipotesis :**

Nilai maksimal = 2

Nilai minimal = 8

Rentang (R) = 8 - 2 = 6

Banyak kelas (k) = 1 + 3,3 log 57 = 6,79 = 7

Panjang kelas (p) =  $\frac{6}{6} = 1$

**Tabel 4.9 Perhitungan Uji Chi Kuadrat (Variabel X)**

Interval	$f_o$	Bk	$Z_i$	F( $Z_i$ )	$L_i$	$F_e$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
		1,5	-2,2424	0,0125			
2	2	2,5	-1,6364	0,0499	0,0374	2,1326	0,0083
3	7	3,5	-1,0303	0,1501	0,1002	5,7125	0,0287
4	14	4,5	-0,4242	0,3351	0,1850	10,5423	1,1341
5	7	5,5	0,1818	0,4286	0,0935	5,3308	0,5227
6	14	6,5	0,7879	0,7852	0,3567	20,3296	1,9707
7	7	7,5	1,3939	0,9192	0,1340	7,6384	0,0534
8	6	8,5	2,0000	0,9778	0,0585	3,3368	2,1255
$\Sigma$	57						5,8433

Keterangan :

Bk = Batas kelas bawah – (0,5)

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{s}$$

F( $Z_i$ ) = Nilai  $Z_i$  pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$L_i$  = Selisih luas

$f_o$  = Frekuensi hasil pengamatan

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan =  $L_i \times N$

Untuk ( $\alpha$ ) = 5% dengan dk = banyak kelas – 3 = 7 – 3 = 4 diperoleh  $X^2_{tabel} = 9,488$ . Karena  $X^2_{hitung} = 5,8433 < X^2_{tabel} = 9,488$  maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas data Tingkat Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Hipotesis :**

$H_o$  ditolak jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  (data berdistribusi normal)

$H_o$  diterima jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  (data berdistribusi tidak normal)

**Statistik Uji :**

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

**Kriteria Pengujian :**

$H_o$  diterima jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$

**Pengujian Hipotesis :**

Nilai maksimal = 77

$$\begin{aligned} \text{Nilai minimal} &= 41 \\ \text{Rentang (R)} &= 77 - 41 = 36 \\ \text{Banyak kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log 57 = 6,79 = 7 \end{aligned}$$

**Tabel 4.10 Perhitungan Uji Chi Kuadrat (Variabel Y)**

Interval	$f_o$	Bk	$Z_i$	F( $Z_i$ )	$L_i$	$F_e$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
		40,5	-2,0703	0,0192			
<b>41-46</b>	6				0,0746	4,2540	0,7166
		46,5	-1,3174	0,0938			
<b>47-52</b>	11				0,1923	10,9623	0,0001
		52,5	-0,5646	0,2862			
<b>53-58</b>	15				0,2885	16,4431	0,1266
		58,5	0,1882	0,5746			
<b>59-64</b>	15				0,2520	14,3647	0,0281
		64,5	0,9410	0,8267			
<b>65-70</b>	7				0,1282	7,3073	0,0129
		70,5	1,6939	0,9549			
<b>71-76</b>	1				0,0379	2,1624	0,6249
		76,5	2,4467	0,9928			
<b>77-82</b>	2				0,0065	0,3717	7,1336
		82,5	3,1995	0,9993			
$\Sigma$	<b>57</b>						<b>8,6429</b>

Keterangan :

Bk = Batas kelas bawah - (0,5)

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{s}$$

F( $Z_i$ ) = Nilai  $Z_i$  pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$L_i$  = Selisih luas

$f_o$  = Frekuensi hasil pengamatan

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan =  $L_i \times N$

Untuk  $(\alpha) = 5\%$  dengan  $dk = \text{banyak kelas} - 3 = 7 - 3 = 4$  diperoleh  $X^2_{tabel} = 9,488$ . Karena  $X^2_{hitung} = 8,6429 < X^2_{tabel} = 9,488$  maka data tersebut berdistribusi normal

### 3. Uji linieritas

#### a. Uji linieritas

##### 1) Membuat tabel kerja uji linieritas

**Tabel 4.11**  
**Tabel Kerja Uji Linieritas**

No	X	K	$n_i$	$X^2$	Y	$Y^2$	XY
1	2	1	2	4	77	5929	154
2	2			4	59	3481	118
3	3	2	7	9	48	2304	144
4	3			9	51	2601	153
5	3			9	60	3600	180
6	3			9	55	3025	165
7	3			9	65	4225	195
8	3			9	62	3844	186
9	3			9	61	3721	183
10	4	3	14	16	54	2916	216
11	4			16	59	3481	236
12	4			16	60	3600	240
13	4			16	72	5184	288
14	4			16	53	2809	212
15	4			16	65	4225	260
16	4			16	51	2601	204
17	4			16	50	2500	200
18	4			16	63	3969	252
19	4			16	46	2116	184
20	4			16	46	2116	184
21	4			16	52	2704	208
22	4			16	41	1681	164
23	4			16	77	5929	308
24	5	4	7	25	53	2809	265
25	5			25	54	2916	270
26	5			25	55	3025	275

27	5			25	49	2401	245
28	5			25	58	3364	290
29	5			25	48	2304	240
30	5			25	66	4356	330
31	6	5	14	36	54	2916	324
32	6			36	62	3844	372
33	6			36	48	2304	288
34	6			36	54	2916	324
35	6			36	56	3136	336
36	6			36	50	2500	300
37	6			36	54	2916	324
38	6			36	70	4900	420
39	6			36	67	4489	402
40	6			36	59	3481	354
41	6			36	56	3136	336
42	6			36	58	3364	348
43	6			36	45	2025	270
44	6			36	61	3721	366
45	7	6	7	49	62	3844	434
46	7			49	45	2025	315
47	7			49	46	2116	322
48	7			49	50	2500	350
49	7			49	63	3969	441
50	7			49	66	4356	462
51	7			49	51	2601	357
52	8	7	6	64	61	3721	488
53	8			64	60	3600	480
54	8			64	57	3249	456
55	8			64	60	3600	480
56	8			64	69	4761	552
57	8			64	55	3025	440
<b>Σ</b>	<b>297</b>	<b>7</b>	<b>57</b>	<b>1701</b>	<b>3249</b>	<b>188751</b>	<b>16890</b>

2) Menentukan persamaan regresi  $Y' = a + bX$

Diketahui :

$$N = 57$$

$$\Sigma X = 297$$

$$\Sigma Y = 3249$$

$$\sum XY = 16890$$

$$\sum X^2 = 1701$$

$$\sum Y^2 = 188751$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - \sum X \cdot \sum XY}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(3249) \cdot (1701) - 297 \cdot 16890}{57 \cdot 1701 - (297)^2} \\ &= \frac{5526549 - 5016330}{96957 - 88209} \\ &= \frac{510219}{8748} \\ &= 58 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{57 \cdot 16890 - 297 \cdot 3249}{57 \cdot 1701 - (297)^2} \\ &= \frac{962730 - 964953}{96957 - 88209} \\ &= \frac{-2,223}{8748} \\ &= -0,254 \end{aligned}$$

Demikian persamaan linier Y atas X adalah

$$Y' = a + bX \rightarrow Y' = 58 + (-0,254)X.$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat total ( $Jk_t$ ), regresi a ( $Jk_a$ ), regresi b ( $Jk_b$ ), residu ( $Jk_{res}$ ), galat/kesalahan ( $Jk_g$ ), ketidakcocokan ( $Jk_{tc}$ )

$$\begin{aligned} (Jk_t) &= \sum Y^2 \\ &= 188751 \end{aligned}$$

$$(Jk_a) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(3249)^2}{57} \\
&= \frac{10556001}{57} \\
&= 185193
\end{aligned}$$

$$(Jk_b) = b \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right)$$

Dimana,

$$\begin{aligned}
b &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{57 \cdot 16890 - 297 \cdot 3249}{57 \cdot 1701 - (297)^2} \\
&= \frac{962730 - 964953}{96957 - 88209} \\
&= \frac{-2223}{8748} \\
&= -0,254115
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
(Jk_b) &= -0,254115 \left( 16890 - \frac{297 \cdot 3249}{57} \right) \\
&= -0,254115 (16890 - 16929) \\
&= (-0,254115) \cdot (-39) \\
&= 9,910
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
Jk_{res} &= Jk_t - Jk_a - Jk_b \\
&= 188751 - 185193 - 9,910 \\
&= 3548,09
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
Jk_g &= (\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \\
&= 162 + 233,71 + 1365,21 + 20773,71 \\
&\quad + 616,86 + 455,43 + 18296,67 \\
&= 41903,60
\end{aligned}$$

$$Jk_{tc} = Jk_{res} - Jk_g$$

$$= 3548,09 - 41903,60$$

$$= -38355,51$$

- 4) Menghitung derajat kebebasan galat  $db_g$  dan ketidakcocokan  $db_{tc}$

$$db_g = N - k$$

$$= 57 - 7$$

$$= 50$$

$$db_{tc} = k - 2$$

$$= 7 - 2$$

$$= 5$$

- 5) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan ( $Rk_{tc}$ ) dan galat ( $Rk_g$ )

$$Rk_{tc} = \frac{Jk_{tc}}{db_{tc}}$$

$$= \frac{-38355,51}{2}$$

$$= -19177,8$$

$$Rk_g = \frac{Jk_g}{db_g}$$

$$= \frac{41903,60}{50}$$

$$= 838,07$$

- 6) Menghitung rasio F

$$F = \frac{Rk_{tc}}{Rk_g}$$

$$= \frac{-19177,8}{838,07}$$

$$= -22,88$$



Untuk taraf 5%  $F_{\text{tabel}}(5,50) = 4,444$

Karena  $F_{\text{hitung}} = -22,88 < F_{\text{tabel}} = 4,444$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga koefisien ini berbentuk regresi linier.

4. Uji hipotesis

a. Menentukan rumusan hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0$ : tidak ada pengaruh variabel intensitas penggunaan media sosial instagram (X) terhadap tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y) =  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

$H_a$ : ada pengaruh variabel intensitas penggunaan media sosial instagram (X) terhadap tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y) =  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

b. Menetapkan nilai alfa ( $\alpha$ ) = 5%

c. Statistik uji

**Tabel 4.12**  
**Analisis Regresi Sederhana**

No	X	Y	$x(X - \bar{X})$	$y(Y - \bar{Y})$	$x^2$	$y^2$	xy
R. 1	5	53	-0,2	-4,0	0,04	16,0	0,842105
R. 2	6	54	0,8	-3,0	0,62	9,0	-2,36842
R. 3	6	62	0,8	5,0	0,62	25,0	3,947368
R. 4	5	54	-0,2	-3,0	0,04	9,0	0,631579
R. 5	6	48	0,8	-9,0	0,62	81,0	-7,10526
R. 6	4	54	-1,2	-3,0	1,47	9,0	3,631579
R. 7	6	54	0,8	-3,0	0,62	9,0	-2,36842
R. 8	3	48	-2,2	-9,0	4,89	81,0	19,89474
R. 9	4	59	-1,2	2,0	1,47	4,0	-2,42105
R. 10	3	51	-2,2	-6,0	4,89	36,0	13,26316
R. 11	8	61	2,8	4,0	7,78	16,0	11,15789

No	X	Y	$x(X-\bar{X})$	$y(Y-\bar{Y})$	$x^2$	$y^2$	xy
R. 12	3	60	-2,2	3,0	4,89	9,0	-6,63158
R. 13	8	60	2,8	3,0	7,78	9,0	8,368421
R. 14	2	77	-3,2	20,0	10,31	400,0	-64,2105
R. 15	6	56	0,8	-1,0	0,62	1,0	-0,78947
R. 16	7	62	1,8	5,0	3,20	25,0	8,947368
R. 17	4	60	-1,2	3,0	1,47	9,0	-3,63158
R. 18	6	50	0,8	-7,0	0,62	49,0	-5,52632
R. 19	4	72	-1,2	15,0	1,47	225,0	-18,1579
R. 20	6	54	0,8	-3,0	0,62	9,0	-2,36842
R. 21	6	70	0,8	13,0	0,62	169,0	10,26316
R. 22	6	67	0,8	10,0	0,62	100,0	7,894737
R. 23	5	55	-0,2	-2,0	0,04	4,0	0,421053
R. 24	6	59	0,8	2,0	0,62	4,0	1,578947
R. 25	4	53	-1,2	-4,0	1,47	16,0	4,842105
R. 26	6	56	0,8	-1,0	0,62	1,0	-0,78947
R. 27	8	57	2,8	0,0	7,78	0,0	0
R. 28	8	60	2,8	3,0	7,78	9,0	8,368421
R. 29	2	59	-3,2	2,0	10,31	4,0	-6,42105
R. 30	8	69	2,8	12,0	7,78	144,0	33,47368
R. 31	3	55	-2,2	-2,0	4,89	4,0	4,421053
R. 32	7	45	1,8	-12,0	3,20	144,0	-21,4737
R. 33	5	49	-0,2	-8,0	0,04	64,0	1,684211
R. 34	4	65	-1,2	8,0	1,47	64,0	-9,68421
R. 35	4	51	-1,2	-6,0	1,47	36,0	7,263158
R. 36	7	46	1,8	-11,0	3,20	121,0	-19,6842
R. 37	5	58	-0,2	1,0	0,04	1,0	-0,21053
R. 38	8	55	2,8	-2,0	7,78	4,0	-5,57895
R. 39	7	50	1,8	-7,0	3,20	49,0	-12,5263
R. 40	6	58	0,8	1,0	0,62	1,0	0,789474
R. 41	4	50	-1,2	-7,0	1,47	49,0	8,473684
R. 42	7	63	1,8	6,0	3,20	36,0	10,73684
R. 43	3	65	-2,2	8,0	4,89	64,0	-17,6842
R. 44	4	63	-1,2	6,0	1,47	36,0	-7,26316
R. 45	3	62	-2,2	5,0	4,89	25,0	-11,0526
R. 46	6	45	0,8	-12,0	0,62	144,0	-9,47368
R. 47	4	46	-1,2	-11,0	1,47	121,0	13,31579
R. 48	6	61	0,8	4,0	0,62	16,0	3,157895
R. 49	7	66	1,8	9,0	3,20	81,0	16,10526

No	X	Y	x (X- $\bar{X}$ )	y (Y- $\bar{Y}$ )	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
R. 50	4	46	-1,2	-11,0	1,47	121,0	13,31579
R. 51	7	51	1,8	-6,0	3,20	36,0	-10,7368
R. 52	4	52	-1,2	-5,0	1,47	25,0	6,052632
R. 53	3	61	-2,2	4,0	4,89	16,0	-8,84211
R. 54	5	48	-0,2	-9,0	0,04	81,0	1,894737
R. 55	4	41	-1,2	-16,0	1,47	256,0	19,36842
R. 56	5	66	-0,2	9,0	0,04	81,0	-1,89474
R. 57	4	77	-1,2	20,0	1,47	400,0	-24,2105
$\Sigma$	<b>297</b>	<b>3249</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>153,5</b>	<b>3558,0</b>	<b>-39</b>

1) Menghitung persamaan regresi sederhana:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Subyek pada variabel Y yang diprediksikan

a = Harga  $\check{Y}$  ketika harga X =0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi<sup>1</sup>

Adapun rumus mencari nilai a dan b sebagai berikut:<sup>2</sup>

$$b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2}$$

$$= \frac{-39}{153,5}$$

$$= -0,254$$

$$a = \bar{y} - b \bar{x}$$

$$= 57 - (-0,254) \cdot 5,2$$

$$= 58,324$$

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 188.

<sup>2</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik: untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humoniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 211.

Dengan demikian persamaan garis regresi antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu  $Y' = 58,324 + (-0,254) X$

2) Uji signifikansi

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(-39)^2}{153,5} \\ &= \frac{1521}{153,5} \\ &= 9,910 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{tot} &= \sum y^2 \\ &= 3558 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - JK_{reg} \\ &= 3558 - 9,910 \\ &= 3548 \end{aligned}$$

$$dk_{reg} = k = \text{jumlah variabel independen (X)} = 1$$

$$\begin{aligned} dk_{res} &= N - k - 1 \\ &= 57 - 1 - 1 \\ &= 55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\ &= \frac{9,910}{1} \\ &= 9,910 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\
 &= \frac{3548}{55} \\
 &= 64,51 \\
 F &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{9,910}{64,51} \\
 &= 0,154
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui harga  $F_{reg}$  yang diperoleh adalah 0,154 dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 4,016. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$ , apabila  $F_{reg} > F_{tabel}$  berarti signifikan dan hipotesis yang peneliti ajukan diterima. Sedangkan apabila  $F_{reg} < F_{tabel}$  maka hipotesis diajukan ditolak.

Jadi dengan nilai  $F_{reg} = 0,154$  tersebut maka  $F_{reg}$  lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$ , dengan demikian hasilnya dinyatakan tidak signifikan sehingga hipotesis yang diajukan peneliti ditolak, artinya tidak ada pengaruh (negatif) intensitas penggunaan media sosial instagram terhadap tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMK Harapan Mulya Kendal.

Untuk mengetahui hasil perhitungan analisis regresi diatas dapat dilihat dalam tabel berikut

**Tabel 4.13**  
**Tabel Ringkasan Analisis Varian Regresi Linier Sederhana**  
 $Y' = 58,32 + (-0,254) X$

Sumber	JK	Dk	RK	F	F <sub>(5%)</sub>	Simpulan
Regresi	9,91	1	9,91	0,154	4,016	Tidak Signifikan
Galat	3548	55	64,51			
Total	3558	56	74,42			

### 3) Kontribusi variabel X terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh X dengan variabel Y dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 r^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} \\
 &= \frac{(-39)^2}{153,5 \cdot 3558} \\
 &= \frac{1521}{546059,4} \\
 &= 0,003
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap Y yaitu :  $r^2 \times 100\% = 0,3\%$ .

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik dapat diketahui bahwa intensitas penggunaan media sosial Instagram berada pada interval 5-6 dengan nilai mean 5,2 yang berarti cukup kemudian untuk tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki kategori cukup baik dengan nilai mean 57 atau berada pada interval 53-60. Hal ini menunjukkan tingkat aktivitas pembelajaran

siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMK Harapan Mulya Kendal cukup baik.

Pada analisis persamaan regresi linier sederhana diperoleh hasil persamaan regresi  $Y' = 58,32 + (-0,254) X$  hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai intensitas penggunaan media sosial Instagram  $X=0$  maka diperoleh nilai rata-rata tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  $Y' = 58,32 + (-0,254) X(0) = 58,7$ .

Bila nilai bertambah 1 maka nilai tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertambah  $(-0,254)$  Dapat disimpulkan semakin kurang intensitas penggunaan media sosial Instagram maka semakin baik tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kemudian untuk mengetahui seberapa banyak kontribusi variabel X terhadap Y diperoleh hasil  $0,003 \times 100\% = 0,3\%$ , sisa sebesar  $99,7\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan intensitas penggunaan media sosial Instagram tidak ada pengaruh terhadap tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $0,154 < F_{tabel} 4,016$  (untuk taraf signifikansi  $5\%$ ).

Dengan demikian maka hipotesis tidak diterima sehingga dapat dibuktikan tidak ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial Instagram terhadap tingkat aktivitas pembelajaran siswa

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMK Harapan Mulya Kendal Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan, antara lain:

##### 1. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu yang digunakan sangat terbatas. Waktu penelitian yang diperkirakan tanggal 2 April 2019 harus ditunda selama satu minggu dikarenakan sekolah sedang melaksanakan UTS (Ujian Tengah Semester) sehingga siswa kelas X sedang fokus melaksanakan UTS.

##### 2. Keterbatasan kemampuan

Penelitian ini dilakukan dengan kemampuan yang dimiliki peneliti. Peneliti menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki peneliti sangat terbatas. Oleh karena itu, bimbingan dari dosen pembimbing yang dilakukan sangat membantu mengoptimalkan hasil penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan untuk Membahas Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMK Harapan Mulya Kendal, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Intensitas penggunaan media sosial Instagram pada siswa kelas X SMK Harapan Mulya Kendal termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata perhitungan angket Intensitas penggunaan media sosial Instagram sebesar 5,2 dengan nilai maksimal 8 dan nilai minimal 2 nilai rata-rata tersebut dalam kategori cukup karena berada pada interval 5-6.
2. Tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMK Harapan Mulya Kendal dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil perhitungan angket Tingkat aktivitas belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebesar 57 dengan nilai maksimal 77 dan nilai minimal 41 nilai rata-rata tersebut dalam kategori cukup karena berada pada interval 53-60.

3. Tidak ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial Instagram terhadap tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMK Harapan Mulya Kendal. Dari persamaan garis regresi yang bernilai  $Y' = 58,32 + (-0,254)X$ . Besar pengaruh antarintensitas penggunaan media sosial Instagram terhadap tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah 0,3%.
4. Hal ini dibuktikan dari hasil  $F_{hitung}$  sebesar  $0,154 < F_{tabel}$  sebesar 4,016 taraf signifikansi 5%.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan peneliti yang berjudul “pengaruh intensitas penggunaan media sosial Instagram terhadap tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMK Harapan Mulya Kendal”, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut untuk ditindak lanjuti, yaitu:

1. Menyadari pentingnya pengetahuan terhadap perkembangan IPTEK dalam hal ini teknologi komunikasi, khususnya mengenai media sosial. Melalui media sosial seseorang akan mendapatkan informasi, berkenalan dengan banyak orang, menyampaikan pendapat dan lain sebagainya. dalam menggunakan media sosial terutama Instagram diharapkan tidak terlalu berlebihan, karena dapat mengakibatkan

penggunanya kecanduan dan melupakan kegiatan yang seharusnya dikerjakan.

2. Guru harus terus berupaya secara maksimal dalam meningkatkan efektivitas pengajarannya, dan juga terus memberikan motivasi pada siswa agar menyukai pelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti karena dapat membantu dalam usaha pencapaian tujuan aktivitas pembelajaran.
3. Bagi pengguna media sosial Instagram, diharapkan dapat memperhatikan intensitas penggunaan media sosial Instagram. Instagram dapat memberikan keuntungan apabila digunakan secara tidak berlebihan. Berlebihan dalam menggunakan media sosial Instagram dapat berdampak negatif bagi jasmani dan psikologi penggunanya.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, terucap kata syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah yang Maha sempurna atas segala pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Naskah ini disusun sebagai syarat akhir kelulusan. Dalam pembahasan skripsi ini, tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti

berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Amiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Melanie, dan Anthony Andrew, "Social Media and Academic Performance of Undergraduate Students", *International Jurnal of Research*, Vol. 4, No. 14, November/2017.
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Agama Islam)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abu Ahmadi, dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Agustina, "Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja di Sma Negeri 3 Samarinda", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 4, 2016.
- Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Andreas M. Kaplan dan Micheal Haenlein, "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media", *Business Horizons*, 53, 2010.
- Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, Jakarta: Mediakita, 2012.
- Bimo Mahendra, "Eksistensi Sosial dalam Instagram", *Jurnal Visi Komunikasi*, Vol. 16, No. 01, Mei/2017.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

- Fahlepi Roma Doni, “Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja”, *Indonesian Journal on Software Engineering*, Vol. 3, No. 2, 2017.
- Hiram Ting, dkk., “Beliefs about the use of Instagram: An Exploratory Study”, *International Journal of Business and Innovation*, Vol. 2, Issue 2, 2015.
- Ibnu Hadjar, *Statistik: untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humoniora*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017.
- Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhus Sholihin*, ter. Achmad Sunarto Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006
- Kementrian Agama Republik Indonesia, “Pengembangan Standar Nasional PAI”, *Nomor 211 th 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*, [http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kma\\_211\\_11.pdf](http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kma_211_11.pdf) diakses 24 februari 2019.
- Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- M. Fachri Syahreza dan Irwan Syari Tanjung, “Motif dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNIMED”, *Jurnal Interaksi*, Vol. 2, No. 1, Januari/2018
- Mohammad Ali, dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mulawarman, dan Aldila Dyas Nurfiti, “ Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan”, *Buletin Psikologi*, Vol. 25, No. 1, 2017.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Rieneka Cipta, 1992
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: TERAS, 2007.
- Nazir, Moh ,*Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia, 2017.
- Nisa Khairuni, “Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh)”,*Jurnal Edukasi*, Vol. 2, No. 1, Januari/2016.
- Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta :Teras, 2012.
- Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Askara, 2016.
- Rulli Nasrullah, *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Trisha Dowerah Baruah, "Effectiveness of Social Media as a tool of communication and its potential for technology enabled connections: A micro-level study", *International Jurnal of Scientific and Research Publication*, Vol. 2, No. 5, 5 May/2012.

Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2002.

Udin Saefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 30, ayat (1 dan 2).

Yatim Riyayanto, *Paradigma Pembelajaran*, Jakarta :Kencana, 2009.

Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2004.

الحاج مصدوقي, علم التربية الاسلامية, ملانج : مطبعة جامعة مولانا ملك إبراهيم  
الإسلامية الكومية, ١١.٢.



Lampiran 1

**Daftar Responden Penelitian**

Kode	Nama	Kelas
R. 1	Addina Nurin Fadia	X. TB
R. 2	Adik Susiana	X. TB
R. 3	Arista Eka Septiana	X. TB
R. 4	Defita Putri Anggraeni	X. TB
R. 5	Desyana Fidiawati	X. TB
R. 6	Devina Rizkiani	X. TB
R. 7	Dina Dwi Kamiswari	X. TB
R. 8	Dina Seftiana	X. TB
R. 9	Erika Fandilatul Maulana	X. TB
R. 10	Fatihatul Musyahadah	X. TB
R. 11	Fina Sintiani	X. TB
R. 12	Fitrotus Samaniyyah	X. TB
R. 13	Ida Royani	X. TB
R. 14	Kana Fatikha Sari	X. TB
R. 15	Kharisma Putri Ayu Lestari	X. TB
R. 16	Maya Widya Pramesti	X. TB
R. 17	Meliyani Putri Safitri	X. TB
R. 18	Nadila Putri Rahmadani	X. TB
R. 19	Novita Prameswari Hidayat	X. TB
R. 20	Nur Khasanah	X. TB
R. 21	Okta Pianasari	X. TB
R. 22	Olga Aprilia	X. TB
R. 23	Rizki Wulan Sari	X. TB
R. 24	Rubiatun	X. TB
R. 25	Sita Indira Pratiwi	X. TB
R. 26	Siti Fajarwati	X. TB
R. 27	Siti Fitriyani	X. TB
R. 28	Siti Suliyatul Amaliyah	X. TB
R. 29	Talisa Karnanta Adelia P.	X. TB
R. 30	Tiffani Nur Aini	X. TB
R. 31	Althiani Soleha	X. TKJ 2
R.32	Arman Maulana	X. TKJ 2

Kode	Nama	Kelas
R. 33	Ayu Putri Cahyanti	X. TKJ 2
R. 34	Ayu Rohmawati	X. TKJ 2
R. 35	Dewita Anggreini	X. TKJ 2
R. 36	Dhimas Ady Prasetyo	X. TKJ 2
R. 37	Fahri Afif Gusthomi	X. TKJ 2
R. 38	Iin Inayah	X. TKJ 2
R. 39	Lucky Bagas Pradana	X. TKJ 2
R. 40	Maulana Martin	X. TKJ 2
R. 41	Meinanda Maulana Nuryan	X. TKJ 2
R. 42	Misbachul Munir	X. TKJ 2
R. 43	Muhammad Arifudin	X. TKJ 2
R. 44	Muhammad Majid	X. TKJ 2
R. 45	Muhammad Prayoga Yulianto	X. TKJ 2
R. 46	Nouval Rizky Saputra	X. TKJ 2
R. 47	Nur Luqna Diana	X. TKJ 2
R. 48	Pinki Ainun Saputri	X. TKJ 2
R. 49	Regita Ayu Setya Nuraini	X. TKJ 2
R. 50	Rizky Mahendra	X. TKJ 2
R. 51	Sella Indriyani	X. TKJ 2
R. 52	Septiana Ainil Wafa	X. TKJ 2
R. 53	Teguh Setiawan	X. TKJ 2
R. 54	Vanessa Ardelia Slando	X. TKJ 2
R. 55	Vivi Dian Pasmawati	X. TKJ 2
R. 56	Zahrani Putri Sabila	X. TKJ 2
R. 57	Zedda Arkadea	X. TKJ 2

## Lampiran 2

### **KISI-KISI ANGKET UJI COBA**

#### **PENGARUH INTESITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL**

#### **INSTAGRAM TERHADAP TINGKAT AKTIVITAS**

#### **PEMBELAJARAN SISWA PADA MATA PELAJARAN**

#### **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS**

#### **X SMK HARAPAN MULYA KENDAL**

1. Kisi-kisi angket Intensitas penggunaan media sosial Instagram

No	Indikator	Nomor soal	
		Positif	Negatif
1	Frekuensi		1
2	Durasi		2

2. Kisi-kisi aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti

No	Indikator	Nomor soal	
		Positif	Negatif
1	Visual activities (membaca, memperhatikan gambar demonstrasi)	1, 4,	2, 3
2	Oral activities (menanyakan, mengeluarkan pendapat, diskusi)	5, 6, 8	7
3	Listening activities (mendengarkan, pidato/ceramah)	10, 11	9, 12
4	Writing activities (mencatat, laporan, menyalin)	13, 15	14
5	Drawing activities (peta konsep)	16	
6	Motor activities (melakukan percobaan)	17	
7	Mental activities (menanggapi, mengingat, memecahkan soal)	19, 20	18
8	Emotional activities (senang/gembira, berani)	21	22, 23

Angket yang diberikan terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan penskoran sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Lampiran 3

**ANGKET UJI COBA  
ANGKET PENELITIAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA  
SOSIAL INSTAGRAM DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN  
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X DI SMK HARAPAN  
MULYA KENDAL**

**I. IDENTITAS**

Nama :  
Nomor Absen :  
Kelas :  
Akun Instagram :

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu tulishlah identitas diri anda yang benar.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawabannya akan dirahasiakan
3. Silahkan pilih jawaban dengan memberikan tanda centang pada kotak jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Setelah jawaban diisi, mohon angket di kembalikan kepada kami.

**III. KETERANGAN**

SL : SELALU  
S : SERING  
KK : KADANG-KADANG  
TP : TIDAK PERNAH

#### IV. DAFTAR PERTANYAAN

##### A. Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram

No	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya mengakses akun instagram setiap hari				
2	Saya membuka akun instagram lebih dari 3 jam sehari				

##### B. Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

No	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebelum pembelajaran dimulai				
2	Saya lebih banyak membaca status di media sosial dari pada buku pelajaran				
3	Saya membaca materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hanya ketika akan ulangan saja				
4	Saya melihat dengan seksama ketika guru menunjukkan gambar yang berhubungan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
5	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami kepada guru saat pembelajaran di kelas				
6	Saya memberikan pendapat ketika ada masalah yang belum terselesaikan ketika diskusi kelompok				
7	Ketika diskusi berlangsung saya membicarakan hal lain dengan teman				

	kelompok saya				
8	Saya aktif mengajukan pertanyaan saat diskusi berlangsung				
9	Saya berbicara dengan teman sebangku ketika ada teman yang sedang ceramah/pidato di depan kelas				
10	Saya mendengarkan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan serius yang dijelaskan guru di kelas				
11	Saya mendengarkan dengan serius ketika ada teman yang bertanya				
12	Saya mendengarkan musik ketika guru sedang menerangkan pembelajaran di dalam kelas				
13	Saya membuat laporan tugas ketika ada materi yang berhubungan dengan tugas lapangan				
14	Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas				
15	Saya menyusun peta konsep yang terkait dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
16	Saya melakukan percobaan setelah dicontohkan oleh guru				
17	Saya lupa materi yang di pelajari pertemuan minggu lalu				
18	Saya mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ketika guru memberikan tugas				
19	Saya menanggapi pertanyaan yang diberikan guru				

20	Saya senang dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
21	Saya merasa takut ketika pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
22	Saya cenderung diam ketika saya menemukan kata-kata sulit yang tidak saya pahami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				



Lampiran 4

**Validitas dan Reliabilitas Butir soal**  
**Variabel X (Intesitas Penggunaan Media Sosial**  
**Instagram)**

R	butir (X)		Y
	1	2	
p.1	1	4	5
p.2	1	1	2
p.3	3	4	7
p.4	2	4	6
p.5	2	3	5
p.6	1	1	2
p.7	4	4	8
p.8	2	3	5
p.9	3	4	7
p.10	3	4	7
p.11	3	4	7
p.12	3	4	7
p.13	4	4	8
p.14	1	4	5
p.15	3	4	7
p.16	4	4	8
p.17	3	4	7
p.18	4	4	8
p.19	2	3	5
p.20	4	4	8
p.21	3	3	6
p.22	3	2	5
p.23	3	3	6
p.24	4	4	8
p.25	3	4	7
p.26	4	4	8
p.27	3	3	6
p.28	3	3	6
p.29	2	3	5
p.30	4	4	8
p.31	1	2	3
p.32	4	3	7
p.33	3	3	6
$\Sigma$	93	112	205
$\Sigma(X)^2$	8649	12544	
$\Sigma(Y)^2$			42025
$\Sigma XY$	626	735	
$\Sigma X^2$	295	404	
$\Sigma Y^2$			1361
$\Sigma \frac{\sigma^2}{n}$	1,028	0,746	1,775
$\frac{\sigma^2}{n}$	2,735		
validitas	0,900	0,858	
r tabel	0,344	0,344	
kriteria	valid	valid	
<b>N</b>	$\Sigma \frac{\sigma^2}{n}$	$\frac{\sigma^2}{n}$	<b>n</b>
33	1,775	2,735	2
reliabilitas	0,702	reliabilitas	
validitas	0,7		

Lampiran 5

**Validitas dan Reliabilitas Butir soal**  
**Variabel Y (Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran**  
**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti)**

responden	butir pernyataan (Y)																							jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
p1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	3	59	
p2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	4	4	60	
p3	2	1	4	2	3	3	2	1	1	4	2	3	3	2	2	3	3	1	2	1	1	4	2	52	
p4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	3	2	50	
p5	2	2	1	3	2	2	1	2	2	4	3	4	2	3	4	3	2	2	4	2	4	3	1	58	
p6	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	57	
p7	2	2	1	2	2	2	1	2	3	4	3	4	3	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	64	
p8	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	62	
p9	2	3	2	4	4	4	4	1	2	3	2	4	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	70	
p10	2	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	67	
p11	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	1	4	3	3	2	4	3	4	4	4	67	
p12	2	3	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	63	
p13	2	3	3	2	2	2	1	2	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	65	
p14	2	3	3	3	4	3	1	4	1	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	67	
p15	4	1	3	2	2	2	3	2	3	4	4	1	4	1	4	2	4	3	4	2	4	4	3	66	
p16	2	2	3	2	2	4	2	2	4	3	1	4	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	61		
p17	3	2	1	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	67	
p18	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	79	
p19	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	77	
p20	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	74	
p21	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	58	
p22	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	56	
p23	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	57	
p24	1	3	1	2	2	2	1	3	3	4	3	1	2	4	3	4	3	3	1	2	3	3	4	58	
p25	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	76	
p26	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	80	
p27	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
p28	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	76	
p29	2	4	1	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	63	
p30	1	3	1	4	2	2	4	2	4	3	2	4	4	2	3	2	3	4	4	1	4	4	3	66	
p31	3	3	1	2	4	3	3	4	2	1	2	2	2	1	3	2	4	3	2	2	2	3	58		
p32	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	80	
p33	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	77	
Σ	80	91	78	97	88	86	81	88	95	100	83	109	90	89	115	86	97	93	105	90	109	121	103	2174	
ΣM <sup>2</sup>	640	8281	6284	9409	7744	7356	6528	7744	9025	10000	6889	11881	8100	7921	13225	7396	9409	8649	11025	8100	11881	14641	10629		
ΣM	5406	6089	5246	6673	5937	5761	5449	5948	6385	6690	5572	7265	6023	5393	7651	5758	6500	6253	7043	6322	7299	8056	6881		
ΣM <sup>2</sup>	214	271	214	313	262	242	229	258	297	326	231	388	264	279	435	290	305	283	359	272	387	463	339		
ΣM <sup>2</sup>	145750																								
r <sub>xy</sub>	0,627	0,627	0,595	0,671	0,654	0,588	0,593	0,729	0,735	0,788	0,626	0,788	0,580		0,445	0,436	0,621	0,663	0,778	0,280	0,813	0,292	0,547	15,087	
r <sub>xy</sub> ²																									
validitas	0,602	0,617	0,582	0,688	0,521	0,449	0,408	0,620	0,549	0,424	0,439	0,349	0,434	0,222	0,385	0,461	0,419	0,549	0,501	0,287	0,653	0,558	0,454		
rtabel	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	
kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	22

N		n
33	15,087	22
reliabilit	0,6475	validitas
validitas	0,7	

## Lampiran 6

### Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Angket

#### Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram (Variabel X)

##### a. Uji Validitas

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor item yang dijawab benar

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item yang dijawab benar

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor item dan skor total

No 1.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{33.626 - 93.205}{\sqrt{\{33.295 - 8,649\} \{33.1,361 - 42,025\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{20,658 - 19,065}{\sqrt{\{9,735 - 8,649\} \{44,913 - 42,025\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{1,593}{\sqrt{\{1,086\} \{2,888\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{1,593}{\sqrt{3,136,368}}$$

$$r_{XY} = \frac{1,593}{1,770}$$

$$r_{XY} = 0,9$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan butir soal nomor 1 valid, karena  $r_{XY} \geq r_{tabel}$   $0,9 \geq 0,344$ .

Untuk butir soal nomor 2 dilakukan penghitungan menggunakan rumus yang sama.

b. Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisiensi reliabilitas tes

n = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap butir item

$\sigma_t^2$  = Varian total

N = Banyaknya responden

N	$\sum \sigma_i^2$	$\sigma_t^2$	n
33	1,775	2,735	2

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{2}{2-1} \right) \left( 1 - \frac{1,775}{2,735} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{2}{1} \right) (1 - 0,649)$$

$$r_{11} = (2) (0,351)$$

$$r_{11} = 0,702$$

Karena  $r_{11} \geq 0,70$  maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel.

## Lampiran 7

### Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Angket Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Variabel Y)

a. Uji Validitas

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor item yang dijawab benar

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item yang dijawab benar

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor item dan skor total

No 1.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{33.5,406 - 80,2,174}{\sqrt{\{33.214 - 6,400\} \{33.145,750 - 4,726,276\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{178,398 - 173,920}{\sqrt{\{7,062 - 6,400\} \{4,809,750 - 4,726,276\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{4,478}{\sqrt{\{662\} \{83,474\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{4,478}{\sqrt{55,259,788}}$$

$$r_{XY} = \frac{4,478}{7,433}$$

$$r_{XY} = 0,602$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan butir soal nomor 1 valid, karena  $r_{XY} \geq r_{tabel}$   $0,602 \geq 0,344$ .

Untuk butir soal nomor 2-23 dilakukan penghitungan menggunakan rumus yang sama.

b. Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisiensi reliabilitas tes

n = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap butir item

$\sigma_t^2$  = Varian total

N = Banyaknya responden

N	$\sum \sigma_i^2$	$\sigma_t^2$	n
33	15,087	79,0473	22

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{22}{22-1} \right) \left( 1 - \frac{15,087}{79,0473} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{22}{21} \right) (1 - 0,1908)$$

$$r_{11} = (1,048) (0,809)$$

$$r_{11} = 0,847$$

Karena  $r_{11} \geq 0,70$  maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel.

Lampiran 8

**Kisi-Kisi Angket Penelitian**

**PENGARUH INTESITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL  
INSTAGRAM TERHADAP TINGKAT AKTIVITAS  
PEMBELAJARAN SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS  
X SMK HARAPAN MULYA KENDAL**

1. Kisi-kisi angket Intensitas penggunaan media sosial Instagram

No	Indikator	Nomor soal	
		Positif	Negatif
1	Frekuensi		1
2	Durasi		2

2. Kisi-kisi aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti

No	Indikator	Nomor Soal	
		Positif	Negatif
1	Visual activities (membaca, memperhatikan gambar demonstrasi)	1, 4,	2, 3
2	Oral activities (menanyakan, mengeluarkan pendapat, diskusi)	5, 6, 8	7
3	Listening activities (mendengarkan, pidato/ceramah)	10, 11	9, 12
4	Writing activities (mencatat, laporan, menyalin)	13, 14	
5	Drawing activities (peta konsep)	15	
6	Motor activities (melakukan percobaan)	16	
7	Mental activities (menanggapi, mengingat, memecahkan soal)	18, 19	17
8	Emontional activities (senang/gembira, berani)	20	21, 22

Angket yang diberikan terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan penskoran sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4



Lampiran 9

**ANGKET PENELITIAN**  
**ANGKET PENELITIAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA**  
**SOSIAL INSTAGRAM DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN**  
**SISWA PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI**  
**PEKERTI KELAS X DI SMK HARAPAN MULYA KENDAL**

**I. IDENTITAS**

Nama :  
Nomor Absen :  
Kelas :  
Akun Instagram :

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri anda yang benar.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawabannya akan dirahasiakan
3. Silahkan pilih jawaban dengan memberikan tanda centang pada kotak jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Setelah jawaban diisi, mohon angket di kembalikan kepada kami.

**III. KETERANGAN**

SL : SELALU  
S : SERING  
KK : KADANG-KADANG  
TP : TIDAK PERNAH

#### IV. DAFTAR PERTANYAAN

##### A. Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram

No	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya mengakses akun instagram setiap hari				
2	Saya membuka akun instagram lebih dari 3 jam sehari				

##### B. Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

No	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebelum pembelajaran dimulai				
2	Saya lebih banyak membaca status di media sosial dari pada buku pelajaran				
3	Saya membaca materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hanya ketika akan ulangan saja				
4	Saya melihat dengan seksama ketika guru menunjukkan gambar yang berhubungan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
5	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami kepada guru saat pembelajaran di kelas				
6	Saya memberikan pendapat ketika ada masalah yang belum terselesaikan ketika diskusi kelompok				
7	Ketika diskusi berlangsung saya membicarakan hal lain dengan teman kelompok saya				
8	Saya aktif mengajukan pertanyaan saat diskusi berlangsung				
9	Saya berbicara dengan teman sebangku ketika ada teman yang sedang ceramah/pidato di depan kelas				

10	Saya mendengarkan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan serius yang dijelaskan guru di kelas				
11	Saya mendengarkan dengan serius ketika ada teman yang bertanya				
12	Saya mendengarkan musik ketika guru sedang menerangkan pembelajaran di dalam kelas				
13	Saya membuat laporan tugas ketika ada materi yang berhubungan dengan tugas lapangan				
14	Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas				
15	Saya menyusun peta konsep yang terkait dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
16	Saya melakukan percobaan setelah dicontohkan oleh guru				
17	Saya lupa materi yang di pelajari pertemuan minggu lalu				
18	Saya mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ketika guru memberikan tugas				
19	Saya menanggapi pertanyaan yang diberikan guru				
20	Saya senang dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
21	Saya merasa takut ketika pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
22	Saya cenderung diam ketika saya menemukan kata-kata sulit yang tidak saya pahami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				

Lampiran 10

**Hasil Angket Penelitian  
Variabel X (Intesitas Penggunaan Media Sosial  
Instagram)**

responden	butir soal		total
	1	2	
1	2	3	5
2	3	3	6
3	3	3	6
4	2	3	5
5	3	3	6
6	1	3	4
7	3	3	6
8	2	1	3
9	2	2	4
10	2	1	3
11	4	4	8
12	2	1	3
13	4	4	8
14	1	1	2
15	3	3	6
16	3	4	7
17	1	3	4
18	3	3	6
19	2	2	4
20	3	3	6
21	2	4	6
22	3	3	6
23	2	3	5
24	3	3	6
25	2	2	4
26	3	3	6
27	4	4	8
28	4	4	8
29	1	1	2
30	4	4	8
31	2	1	3
32	3	4	7
33	3	2	5
34	1	3	4
35	2	2	4
36	3	4	7
37	2	3	5
38	4	4	8
39	3	4	7
40	3	3	6
41	1	3	4
42	3	4	7
43	1	2	3
44	2	2	4
45	1	2	3
46	3	3	6
47	1	3	4
48	3	3	6
49	3	4	7
50	2	2	4
51	3	4	7
52	1	3	4
53	1	2	3
54	2	3	5
55	2	2	4
56	3	2	5
57	1	3	4
skor total			297



Lampiran 12

Perhitungan W-Stats

REGRESI SEDERHANA							
NOMOR RESPONDEN	aktivitas belajar (Y)	tensitas instagra (X)	y	x	y <sup>2</sup>	x <sup>2</sup>	xy
1	53	5	-4	-0,21053	16	0,044321	0,842105
2	54	6	-3	0,789474	9	0,623269	-2,36842
3	62	6	5	0,789474	25	0,623269	3,947368
4	54	5	-3	-0,21053	9	0,044321	0,631579
5	48	6	-9	0,789474	81	0,623269	-7,10526
6	54	4	-3	-1,21053	9	1,465374	3,631579
7	54	6	-3	0,789474	9	0,623269	-2,36842
8	48	3	-9	-2,21053	81	4,886427	19,89474
9	59	4	2	-1,21053	4	1,465374	-2,42105
10	51	3	-6	-2,21053	36	4,886427	13,26316
11	61	8	4	2,789474	16	7,781163	11,15789
12	60	3	3	-2,21053	9	4,886427	-6,63158
13	60	8	3	2,789474	9	7,781163	8,368421
14	77	2	20	-3,21053	400	10,30748	-64,2105
15	56	6	-1	0,789474	1	0,623269	-0,78947
16	62	7	5	1,789474	25	3,202216	8,947368
17	60	4	3	-1,21053	9	1,465374	-3,63158
18	50	6	-7	0,789474	49	0,623269	-5,52632
19	72	4	15	-1,21053	225	1,465374	-18,1579
20	54	6	-3	0,789474	9	0,623269	-2,36842
21	70	6	13	0,789474	169	0,623269	10,26316
22	67	6	10	0,789474	100	0,623269	7,894737
23	55	5	-2	-0,21053	4	0,044321	0,421053
24	59	6	2	0,789474	4	0,623269	1,578947
25	53	4	-4	-1,21053	16	1,465374	4,842105
26	56	6	-1	0,789474	1	0,623269	-0,78947
27	57	8	0	2,789474	0	7,781163	0
28	60	8	3	2,789474	9	7,781163	8,368421
29	59	2	2	-3,21053	4	10,30748	-6,42105
30	69	8	12	2,789474	144	7,781163	33,47368
31	55	3	-2	-2,21053	4	4,886427	4,421053
32	45	7	-12	1,789474	144	3,202216	-21,4737
33	49	5	-8	-0,21053	64	0,044321	1,684211
34	65	4	8	-1,21053	64	1,465374	-9,68421
35	51	4	-6	-1,21053	36	1,465374	7,263158
36	46	7	-11	1,789474	121	3,202216	-19,6842
37	58	5	1	-0,21053	1	0,044321	-0,21053
38	55	8	-2	2,789474	4	7,781163	-5,57895
39	50	7	-7	1,789474	49	3,202216	-12,5263
40	58	6	1	0,789474	1	0,623269	0,789474
41	50	4	-7	-1,21053	49	1,465374	8,473684
42	63	7	6	1,789474	36	3,202216	10,73684
43	65	3	8	-2,21053	64	4,886427	-17,6842
44	63	4	6	-1,21053	36	1,465374	-7,26316
45	62	3	5	-2,21053	25	4,886427	-11,0526
46	45	6	-12	0,789474	144	0,623269	-9,47368
47	46	4	-11	-1,21053	121	1,465374	13,31579

48	61	6	4	0,789474	16	0,623269	3,157895
49	66	7	9	1,789474	81	3,202216	16,10526
50	46	4	-11	-1,21053	121	1,465374	13,31579
51	51	7	-6	1,789474	36	3,202216	-10,7368
52	52	4	-5	-1,21053	25	1,465374	6,052632
53	61	3	4	-2,21053	16	4,886427	-8,84211
54	48	5	-9	-0,21053	81	0,044321	1,894737
55	41	4	-16	-1,21053	256	1,465374	19,36842
56	66	5	9	-0,21053	81	0,044321	-1,89474
57	77	4	20	-1,21053	400	1,465374	-24,2105
58							

## Koefisien dan Persamaan Regresi:

Intersep (konstan)	$a = 58,324$	Persamaan Regresi:	
Slop/Regresi tak baku	$b = -0,254$	$Y' = a + bX =$	$58,324 + -0,254 X$
Galat baku taksiran	$s_{y,x} = 8,032$		
Regresi baku/Beta	$\beta = -0,053$		
Rasio t	$t = -0,392$		
Taraf signifikansi	$p = \#NUM!$		

## Rangkuman Hasil Analisis Varian:

Sumber Varian	Jumlah Kuadrat (JK)	derajat kebebasan (d.k.)	Rerata Kuadrat (RK)	F	F-kritis pada taraf sign. 0,1%	Kesimpulan
Regresi	9,910	1	9,910	0,154	-0,015	Tidak Signifikan
Residu	3548,090	55	64,511			
Total	3558,000	56				

## Proporsi Sumbangan X pada varian Y:

$R^2 =$	0,003	=	0,3 %	$R^2$ disesuaikan =	-0,015	=	-1,5%
---------	-------	---	-------	---------------------	--------	---	-------

## Langkah-langkah penghitungan:

**A. Langkah-langkah persiapan:**

- Masukkan data variabel Y dalam kolom Y.
- Masukkan data variabel X dalam kolom X.
- Hitung banyaknya subyek =  $N = 57$

3a. Hitung nilai rerata variabel Y :  $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{3249}{57} = 57,000$

3b. Hitung nilai rerata variabel X :  $\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{297}{57} = 5,211$

4a. Hitung selisih antara masing-masing skor Y dengan reratanya =  $y = Y - \bar{Y}$   
dan hasilnya masukkan ke dalam kolom y

4b. Hitung selisih antara masing-masing skor X dengan reratanya =  $x = X - \bar{X}$   
dan hasilnya masukkan ke dalam kolom x

5a. Hitung Jumlah Kuadrat Total dg cara Kuadratkan masing-masing nilai y dan hasilnya masukkan ke dalam kolom  $y^2$  serta selanjutnya jumlahkan =  $\sum y^2 = 3558,000$

5b. Hitung Jumlah Kuadrat dengan cara Kuadratkan masing-masing nilai x dan hasilnya masukkan ke dalam kolom  $x^2$  serta selanjutnya jumlahkan =  $\sum x^2 = 153,474$

6. Kalikan x dengan y dan hasilnya masukkan ke dalam kolom xy serta selanjutnya jumlahkan =  $\sum xy = -39,000$

7. Hitung derajat kebebasan total =  $dk_{tot} = N - 1 = 57 - 1 = 56$

8. Hitung simpang baku  $X = s_x = \sqrt{(\sum x^2 / d.k.)} = \sqrt{(153,474 / 56)} = 1,655$



9. Hitung simpang baku  $Y = s_y = \sqrt{(\sum y^2 / d.k.)} = \sqrt{(3558,000 / 56)} = 7,971$

**B. Penghitungan Konstan (komponen persamaan regresi):**

1. Hitung nilai slop/koeffisien regresi dengan rumus:  $b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{-39,000}{153,474} = -0,254$

2. Hitung nilai intersep:  $a = \bar{Y} - b\bar{X} = 57,000 - 0,254 \times 5,211 = 57,000 - 1,324 = 58,324$

3. Hitung nilai koeffisien regresi baku  $\beta = b(s_x/s_y) = -0,254 (1,655 / 7,971) = -0,053$

4. Hitung nilai rasio  $t = b/s_b = -0,254 / 0,648 = -0,392$

4a. Hitung galat baku taksiran  $s_{y,x} = \sqrt{(JK_{res}/dk_{res})} = \sqrt{(3548,090 / 55)} = 8,032$

4b. Hitung galat baku koeffisien regresi  $s_b = s_{y,x} / \sqrt{\sum x^2} = 8,032 / \sqrt{153,474} = 0,648$

**C. Penghitungan nilai F:**

1a. Hitung Jumlah Kuadrat Regresi:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{(-39,000)^2}{153,474} = \frac{1521,00}{153,474} = 9,910$$

1b. Hitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen (k) = 1

$$dk_{reg} = k = 1$$

1c. Hitung Rerata Kuadrat Regresi:

$$RK_{reg} = JK_{reg} / dk_{reg} = 9,910 / 1 = 9,910$$

2a. Hitung Jumlah Kuadrat Residu:

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg} = 3558,000 - 9,910 = 3548,090$$

2b. Hitung derajat kebebasan Residu:

$$dk_{res} = N - k - 1 = 57 - 1 - 1 = 55$$

2c. Hitung Rerata Kuadrat Residu:

$$RK_{res} = JK_{res} / dk_{res} = 3548,090 / 55 = 64,511$$

2d. Hitung rerata kuadrat total:

$$RK_{tot} = JK_{tot} / dk_{tot} = 3558,000 / 56 = 63,536$$

3. Hitung nilai F:  $\frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{9,91}{64,511} = 0,154$

**D. Penghitungan Proporsi Sumbangan X pada Varian Y**

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} = \frac{(-39,000)^2}{153,474 \times 3558,000} = \frac{1521}{546059,368} = 0,003$$

$$R^2 \text{ disesuaikan} = 1 - RK_{res} / RK_{tot} = 1 - 64,511 / 63,536 = -0,015$$

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



**Tabel Nilai Chi Kuadrat**  
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 16

Tabel F 5%

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -2597/Un.10.3/D.1/TL.00./03/2019

2 April 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Diwanti Ikesari

NIM : 1503016100

Yth.

Kepala Sekolah SMK Harapan Mulya  
di Kendal

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Diwanti Ikesari

NIM : 1503016100

Alamat : Kwangsan 01/02 Magelang, Kaliwungu Selatan, Kendal

Judul skripsi : **"PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL  
INSTAGRAM TERHADAP TINGKAT AKTIVITAS BELAJAR MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
PADA SISWA KELAS X SMK HARAPAN MULYA KENDAL"**

Pembimbing :

1. Dr. H. Wahyudi, M. Pd

2. Hj. Nur Asiyah, M. SI

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 8 April 2019 sampai dengan tanggal 8 Mei 2019

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Dekan, Bidang Akademik

SYUKUR

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 18

### Surat Keterangan Bukti Penelitian



#### SMK HARAPAN MULYA

Jl. Soekarno Hatta Brangsong Kendal 51371 Telp. (0294) 3687337

Email : [smksharapan.mulya@gmail.com](mailto:smksharapan.mulya@gmail.com) website: [www.smksharapanmulya.sch.id](http://www.smksharapanmulya.sch.id)

TERAKREDITASI B

Nomor : 008/289/IV/SMK-HM/2019

Hal : Surat Balasan Izin Riset

Kepada Yth.

Rektor Universitas Negeri

Di Tempat

Berdasarkan Surat Permohonan Bpk/Ibu/Sdr Nomor : B -2597/Un.10.3/D.I./TL.00./03/2019 tentang permohonan izin Riset di SMK Harapan Mulya, maka dengan ini saya:

Nama : Ahmad Muhajirin, S.T.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Instansi : SMK Harapan Mulya  
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Brangsong Kendal  
Telp. : 0294 3687337

Menyatakan **TIDAK KEBERATAN** memberikan izin penelitian di tempat kami dengan ketentuan: Waktu Pelaksanaan : 8 April 2019 s.d. 8 Mei 2019.

Adapun data mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Diswanti Ikesari  
NIM : 1503016100  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Kwangsan 01/02 Magelung, Kaliwungu Selatan, Kendal  
Judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Aktivitas Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas X SMK Harapan Mulya Kendal

Demikian surat balasan ini kami buat, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Kendal, 4 April 2019

Kepala Sekolah



Ahmad Muhajirin, S.T.

Lampiran 19

**Penyebaran Angket Uji Coba**





Lampiran 20

**Penyebaran Angket Penelitian**





## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Diwanti Ikesari
2. Tempat & Tgl. Lahir : Kendal, 26 April 1997
3. Alamat Rumah : Kwangan, Rt 01/ Rw 02 Magelung,  
Kaliwungu Selata, Kendal
4. Hp : 081359417275
5. E-mail : diwanti.ike@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
  - a. TK Al-Hikmah Protomulyo Kaliwungu Selatan Kendal
  - b. SD N 1 Magelung Kaliwungu Selatan Kendal
  - c. SMP N 2 Kaliwungu Kendal
  - d. SMA N 1 Kaliwungu Kendal
  - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal :
  - a. TPQ Tarbiyyatul Aulad Kaliwungu Selatan Kendal
  - b. MDA Tarbiyyatul Aulad Kaliwungu Selatan Kendal

Semarang, 24 Mei 2019

Diwanti Ikesari  
NIM : 1503016100